

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMK KARYA RINI YHI KOWANI

Jl. Laksda Adisucipto No. 86 Yogyakarta

10 Agustus – 14 September 2015



Disusun Oleh :

Nama : SUPADMI

NIM :14513247010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA.

Nama : SUPADMI
NIM : 14513247010
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA dari tanggal 10 Agustus s.d 14 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, September 2015


Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing


Dr. Widjijingsih

NIP. 19510702 197803 2 001


Rahayu Indriyani S.Pd


NIP. 19590308 198602 2 004

Kepala Sekolah SMK Karya Rini

Koordinator PPL SMK Karya Rini



NIP. -


Rahayu Indriyani, S.Pd

NIP. 19590308 198602 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat – Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sampai dengan pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini. Penyusunan laporan kegiatan PPL ini merupakan tahap terakhir dari serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 14 September yang berlokasi di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta. Tujuan penyusunan laporan kegiatan PPL ini untuk memberikan gambaran secara keseluruhan rangkaian kegiatan PPL di SMK karya Rini yang telah penyusun laksanakan.

Penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL beserta laporan kegiatan ini tak lupa karena bantuan dari Allah SWT, beserta orang – orang yang ada di sekeliling penyusun. Untuk itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik
3. Dra. Widjiningsih, selaku Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PPL di SMK Karya Rini yang senantiasa memberi arahnya.
4. Bapak Suyatmin, SE. M. M.Par, selaku Kepala Sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang telah memberikan izin, pengarahan, dan bimbingan selama PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.
5. Rahayu Indriyani, S.Pd, selaku Koordinator PPL Sekolah dan Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada kelompok PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015.
6. Seluruh guru dan karyawan di SMK Karya Rini khususnya Jurusan Teknik Busana yang telah banyak membantu kelancaran Penyusun untuk menjalankan kegiatan PPL dalam bentuk tenaga maupun pikiran.
7. Seluruh siswa – siswi SMK Karya Rini khususnya kelas XI Tata busana
8. Bapak, ibu serta kakak tercinta yang terus mendoakan dan mendukung saya
9. TIM PPL UNY di SMK Karya Rini 2015, yang telah berjuang bersama, terima kasih atas kerja samanya.
10. Semua pihak yang tidak biasa disebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas membantu kegiatan PPL kami.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberi banyak manfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Terima Kasih,
Sleman, September 2015

Penyusun

Supadmi

DAFTAR ISI

JUDUL.

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Hasil

B. Perumusan Program dan Perencanaan Keiatan PPL

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

C. Analisis pelaksanaan dan Refleksi

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Lampiran 2 :

Lampiran 3 :

Lampiran 4 :

Lampiran 5 :

Lampiran 6 :

Lampiran 7 :

Lampiran 8 :

PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
LOKASI SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

Oleh :
Supadmi
14513247010

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya untuk memberikan pelatihan serta pengalaman secara langsung bagi mahasiswa calon guru dalam mengajar di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan penyusun berlokasi di SMK KARYA RINI YHI KOWANI Jalan Laksda Adisucipto No. 86 Depok Sleman Yogyakarta, yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 14 September 2015. Kegiatan PPL diawali dengan persiapan yaitu Observasi Pra PPL, pengajaran mikro di kampus, Pembekalan, Perumusan Program, dan pelaksanaan praktik mengajar di sekolah. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran teori dan praktik dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran ketika melaksanakan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Dalam pelaksanaan observasi maupun praktik pengalaman lapangan didampingi oleh guru pembimbing masing – masing bidang studi.

Program kegiatan PPL ini tidak hanya mengajar namun juga ikut mengurus administrasi sekolah. Untuk mengajar meliputi beberapa tahap yakni, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan hand out atau job sheet, pembuatan media pembelajaran, pembuatan soal, serta mengajar di kelas. Hasil pelaksanaan PPL di SMK Karya Rini adalah praktik membuat 6 buah RPP, 1 hand out, 5 job sheet. Praktik kesempatan mengajar sebanyak 6 kali tatap muka untuk mata pelajaran busana wanita untuk kelas XI tata busana. Materi yang disampaikan adalah pembuatan busana wanita semi tailoring yang diawali dengan pengertain busana semi tailoring, pembuatan fragment saku paspoille dan saku vest, mengutip pola, memotong, menjahit, mengepresan, hingga menentukan harga jual. Untuk administrasi sekolah meliputi piket sekolah dengan kegiatan memastikan KBM berjalan dengan baik dan mencatat siswa yang terlambat sekolah.

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa PPL merupakan kegiatan yang ditunjukkan untuk melatih mahasiswa secara langsung bersosialisasi dengan lingkungan sekolah. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk melatih mahasiswa jika telah terjun dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya, terutama ketika mengajar. Beberapa program perencanaan mengajar dapat terlaksana dengan baik. Ada beberapa kendala yang dialami ketika praktik, salah satunya adalah waktu praktik kurang banyak sehingga diperlukan jam tambahan di luar jadwal. Hal ini berakibat pada kurang maksimalnya pekerjaan siswa. Dari berbagai pengalaman dan bimbingan baik praktik maupun administrasi pengajaran banyak tambahan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna bagi penyusun sehingga dapat tercapainya tujuan PPL ini.

BAB 1

PENDAHULUAN

Program praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan. Program – program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PPL di fokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (guru, karyawan, siswa, dan komite sekolah).

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas pendidikan, sanggar kegiatan belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi yang telah di tempuh oleh mahasiswa.

Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2015, penulis mendapatkan penempatan pelaksanaan PPL di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta.

A. Tempat dan Subyek Praktik Pengalaman Lapangan

1. Kondisi Potensi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta merupakan salah satu bidang kelompok dan pariwisata yang bernaung di Yayasan Hari Ibu KOWANI. SMK Karya Rini YHI KOWANI dipimpin oleh Suyatmin, S.E, M.M Par. Bidang studi keahlian di SMK Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari dari bidang keahlian Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jl. Laksda Adi Sucipto No. 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp : (0274) 581171.

Lokasi tersebut relatif dekat dengan jalan raya. Akan tetapi polusi dan kebisingan kota tidak mengganggu kenyamanan sekolah karena jalan masuk menuju SMK difungsikan sebagai gedung pertemuan dan juga penginapan yang secara langsung dapat digunakan oleh para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta untuk pembelajaran praktik. Keadaan lingkungan

sekolah bersih dan nyaman, sehingga seluruh warga sekolah, terutama siswa dan siswi merasa berada di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Peraturan yang berlaku sudah tertera di SMK tersebut, sehingga siswa tidak bisa keluar masuk sekolah tanpa izin. Untuk itu sekolah juga memberikan fasilitas yang cukup untuk kebutuhan para siswanya, mulai dari kantin, ruang praktik yang memadai, perpustakaan, mushola dan lain sebagainya.

2. Program Keahlian

Sampai saat ini SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki program keahlian yaitu :

a. Program Keahlian Tata Busana memiliki :

Program keahlian Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari satu kelas. Jadi keseluruhan kelas Tata Busana ada 3 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah siswa sebanyak 70 siswa

b. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan memiliki :

Program Keahlian Akomodasi Perhotelan terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari dua kelas. Jadi keseluruhan kelas Akomodasi Perhotelan yaitu 6 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah siswa sebanyak 208 siswa.

3. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari guru produktif, normatif, adaptif, dan ekstrakurikuler dengan jumlah total sebanyak 29 guru, dan jumlah karyawan sebanyak 7 orang.

4. Lokasi Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta terletak di Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp (0274) 581171. Lokasi dikelilingi oleh gedung pertemuan dan gedung penginapan yang masih satu yayasan dengan Hari Ibu Yogyakarta KOWANI.

5. Gedung dan Fasilitas

Komponen Sekolah terdiri dari :

1. Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
2. Nomor Induk Sekolah : 332040207002
3. Status Sekolah : Swasta
4. Akreditasi : A
5. Alamat Sekolah : Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal, Yogyakarta, Telp (0274) 581171
6. Nama Kepala Sekolah : Suyatmin, SE. M. M.Par

- 7. Tahun berdiri : 1970
- 8. Tiap jam pelajaran : 45 menit
- 9. Keadaan gedung sekolah :
 - a. Luas bangunan : 787 m²
 - b. Lain-lain : 132 m²
 - c. Luas keseluruhan : 919 m²
 - d. Status kepemilikan : Yayasan

6. Kondisi Fisik Sekolah

a. Potensi Fisik Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Fasilitas Fisik yang Tersedia

1. 9 ruang belajar teori
 - a. X Tata Busana
 - b. XI Tata Busana
 - c. XII Tata Busana
 - d. X Akomodasi Perhotelan 1
 - e. XI Akomodasi Perhotelan 1
 - f. XII Akomodasi Perhotelan 1
 - g. X Akomodasi Perhotelan 2
 - h. XI Akomodasi Perhotelan 2
 - i. XII Akomodasi Perhotelan 2
2. Laboratorium
 - a. Laboratorium komputer
 - b. Laboratorium tata hidang
 - c. Laboratorium dapur (produksi)
 - d. Laboratorium tata busana (mesin jahit manual dan industri)
 - e. Laboratorium *front office*
 - f. Laboratorium *house keeping*
 - g. Laboratorium *laundry*
3. *Business Centre*
 - a. Kantin produksi perhotelan/ruang *laundry*
 - b. Kantin sekolah
4. Ruang Pendukung
 - a. Ruang kepala sekolah
 - b. Ruang guru

- c. Ruang bimbingan dan konseling
- d. Ruang Tata Usaha (TU)
- e. Mushola
- f. Ruang satpam
- g. Tempat parkir
- h. Halaman sekolah
- i. Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- j. Ruang serba guna
- k. Lapangan upacara
- l. Kamar mandi
- m. Gudang
- n. Perpustakaan
- o. Kamar pas

2) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Modul belajar
- b) Media pembelajaran
- c) Buku paket/LKS
- d) LCD
- e) Komputer
- f) Media olahraga

3) Peralatan praktek yang tersedia

- a) Komputer
- b) Mesin jahit manual
- c) Mesin *high speed*
- d) Mesin obrass
- e) Mesin pres
- f) Meja setrika
- g) Meja potong
- h) Manaqiun
- i) Peralatan tata hidang
- j) Peralatan produksi
- k) Pesawat telepon untuk praktik
- l) Mesin ketik manual
- m) Kalkulator

4) Peralatan Komunikasi

- a) Papan pengumuman
- b) Radio tape

- c) Majalah dinding
- d) Telepon
- e) Pengeras suara
- f) Internet
- g) Koran

5) Saran dan Prasarana Olahraga

- a) Bola (tenis meja, tenis, volley, sepak, basket)
- b) Raket
- c) Net
- d) Matras
- e) Cone

Fasilitas di atas dapat dikategorikan sudah memenuhi semua kebutuhan seluruh aktivitas akademik siswa. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan perlu penambahan beberapa perlengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN PERENCANAN KEGIATAN PPL

Program PPL perlu dirancang dan di rencanakan dengan tepat agar sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan PPL ini disusun secara sistematis dan terperinci supaya mempermudah pelaksanaannya. Perencanaan kegiatan PPL ini merupakan sebuah kerangka kerja yang disusun sebelum melakukan proses mengajar. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang meliputi Pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih dahulu kepada mahasiswa melalui observasi PPL disekolah. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan observasi kelas mengenai proses belajar mengajar di kelas sebagai bekal persiapan melakukan PPL nantinya. Sedangkan PPL adalah kegiatan mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk mengamati, mengenal, mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh guru. Pengalaman yang diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk calon guru yang sadar akan tugas serta tanggung jawab sebagai tenaga pendidikan yang professional. Adapun rancangan kegiatan PPL antara lain :

1. Persiapan Pra-PPL

Sebelum melakukan kegiatan PPL mahasiswa diharuskan memiliki bekal terlebih dahulu. Adapun kegiatan pra-PPL yang dilakukan antara lain :

a. Observasi sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada bulan maret. Tujuan dari kegiatan ini untuk memperoleh gambaran tentang aspek – aspek

karakteristik komponen pendidikan, iklim, norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya, silabus, contoh RPP, dll

b. Observasi kelas

Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran mikro tepatnya pada tanggal 17 maret 2015. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan dapat dipraktikan saat pembelajaran mikro dikampus.

c. Pembelajaran mikro di kampus

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan sebagai bekal mahasiswa sebelum PPL. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Dalam pembelajaran mikro setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik yang baik, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, dan materi pembelajaran.

Persiapan yang dibutuhkan sebelum mengajar mikro antara lain membuat RPP, silabus, job sheet, materi ajar dan media pembelajaran. Proses mikro adalah pada saat mengajar, mahasiswa yang lain diperankan menjadi peserta didik. Mahasiswa diberi waku maksimal 10 menit dalam sekali tampil untuk teori dan 15 untuk mengajar praktik, kemudian setelah selesai latihan praktik diadakan evaluasi oleh dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam proses mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya. Pelaksanaan praktik pembelajaran mikro dilakukan berulang – ulang setiap mahasiswa hingga memenuhi kriteria mengajar yang baik.

d. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan setelah pembelajaran mikro berakhir dan sebelum terjun PPL di sekolah. Tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa memiliki bekal, wawasan, pengetahuan berupa sikap, tata krama, ketrampilan serta mekanisme pada saat PPL. Pembekalan dilaksanakan di KPLT fakultas teknik.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, yang meliputi konsultasi dengan guru membimbing, dan persiapan sebelum mengajar yaitu dengan guru pembimbing, dan persiapan sebelum mengajar yaitu mahasiswa diharuskan

membuat administrasi mengajar, seperti pembuatan SAP, RPP, materi pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan atau acuan pada saat mahasiswa mengajar.

3. Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL yang dilakukan mahasiswa meliputi beberapa kegiatan. Kegiatan – kegiatan tersebut tentunya yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dipilih mahasiswa sebagai tempat PPL. Kegiatan – kegiatan tersebut antara lain:

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik dimana masih mendapat bimbingan atau arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, aloasi waktu, dan pendampingan pada saat di dalam kelas.

Dalam praktik terbimbing ini semua praktik medapat bimbingan oleh guru pembimbing mata diklat masing – masing. Bimbingan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh guru pembimbing masing – masing.

b. Praktik mengajar mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktik mengajar meliputi :

- 1) Pendahuluan :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Presensi
 - d) Apersepsi
 - e) Motivasi
 - f) Tujuan
- 2) Pembelajaran inti :
 - a) Eksplorasi
 - b) Elaborasi
 - c) Konfirmasi
- 3) Penutup
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas
 - c) Berdoa

d) Salam penutup

c. Kelas yang digunakan untuk proses mengajar

Pelaksanaan PPL dari pihak kesekolah melalui guru pembimbing, untuk praktik mengajar praktikan mengampu kelas XI tata busana pada mata pelajaran membuat busana wanita dengan topik membuat blus semi tailoring.

d. Praktik atau jadwal mengajar

Proses belajar mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus hingga 5 September 2015. Pelaksanaan mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah yakni hari senin jam ke 2 – ke 6 pelajaran dan hari sabtu jam ke 3 - 7 pelajaran.

e. Umpan balik guru pembimbing

Pada saat praktik pengalaman lapangan mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing dari sekolah. Guru bertugas membimbing mahasiswa dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL di sekolah khususnya kegiatan belajar mengajar.

1) Sebelum praktik mengajar

Keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan manfaatnya ketika kegiatan PPL dilaksanakan. Guru pembimbing memberikan bimbingan serta arahan yang berguna seperti pentingnya rancangan pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas di mulai. Fasilitas – fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu pada saat konsultasi harus bersikap aktif karena guru pembimbing akan selalu memberikan pesan dan masukan yang akan di sampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2) Setelah praktik mengajar

Setelah praktik mengajar, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar serta memberikan arahan, masukan, dan saran. Dalam hal ini diharapkan dapat membantu memberikan kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan, dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

f. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa baik kekurangan, perkembangan maupun peningkatan pada saat melaksanakan PPL ataupun untuk masa yang akan datang.

C. TUJUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Tujuan dari kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pengajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan.
2. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang professional dan memiliki kecakapan yang baik.
3. Memberikan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai serta interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah ataupun lembaga pendidikan.
4. Meningkatkan kerja sama yang lebih baik antara pihak Universitas dengan komite sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung pada persiapan yang dilakukan. Demikian pula dengan keberhasilan dalam melaksanakan praktik pengalaman mengajar. Dengan persiapan yang matang, kegiatan PPL akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dapat berjalan dengan lancar. Sebelum melaksanakan praktik mengajar harus dilakukan beberapa persiapan. Yang perlu diperhatikan dalam persiapan diantaranya adalah mental, materi dan persiapan teknis lainnya.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama 4 minggu, mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 14 September 2015. Persiapan – persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL adalah :

1. Observasi Kelas

Kegiatan ini dilakukan sebelum pengajaran mikro dilaksanakan yakni pada bulan maret. Observasi kelas bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi ketika proses belajar mengajar pada saat dikelas agar pada saat pembelajaran mikro dikampus, mahasiswa sudah mempunyai bayangan ataupun bekal untuk praktik. Selain itu mahasiswa praktik memperoleh gambaran yang nyata dan pengalaman mengenai tugas – tugas seorang guru dalam proses pembelajaran, keadaan kelas yang akan dihadapi dan mengetahui metode yang akan dilakukan ketika proses pembelajaran. Kegiatan observasi kelas ini langsung didampingi oleh guru pembimbing dari sekolah.

Berikut ini adalah aspek – aspek yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KRSP)
- 2) Silabus
- 3) Rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyiapan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Sikap
- 6) Penggunaan waktu

- 7) Gerak
- 8) Cara memotivasi
- 9) Teknik bertanya
- 10) Teknik penguasaan kelas
- 11) Penggunaan media pembelajaran
- 12) Bentuk dan cara evaluasi
- 13) Menutup pelajaran

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa dalam kelas
- 2) Perilaku siswa diluar kelas

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang wajib di tempuh bagi mahasiswa S1 UNY sebelum melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang berlangsung selama 1 (satu) semester. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dilatih dari segi kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran baik pra maupun ketika proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan proses pengajaran mikro ini di lakukan dengan profesional sebagai pendidik.

Pengajaran mikro merupakan persiapan awal bagi mahasiswa PPL sebelum diterjunkan ke lokasi PPL dan merupakan mata kuliah prasyarat bagi seorang mahasiswa untuk melakukan PPL. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelompok kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok. Kegiatan ini didampingi oleh dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar.

Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk melatih mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di setujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik perkenalan atau memperkenalkan diri
- c. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- d. Praktik mengajar dengan metode dan media yang dianggap sesuai dengan materi
- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Keterampilan bertanya kepada siswa
- g. Keterampilan berinteraksi dengan siswa
- h. Keterampilan menulis pada papan tulis
- i. Memotivasi siswa
- j. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien. Setelah selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan untuk segala kelebihan dan kekurangan, baik berupa saran maupun kritik. Dengan demikian diharapkan tujuan pengejaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode mengajar berhasil.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan ini dilakukan pada awal bulan Agustus, Tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa lebih mengetahui hal – hal yang terkait dari teknis dari praktik pengenalan lapangan ini. Selain itu agar mahasiswa lebih mengetahui dan dapat menghayati kosep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dari PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di KPLT lantai 3 yang dihadiri oleh mahasiswa dari fakultas teknik. Pemateri perwakilan dari LPPMP, sedangkan materi yang disampaikan pada saat pembekalan PPL adalah berupa mekanisme pelaksanaan teknis PPL agar mahasiswa lebih siap dan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktik setelah terjun ke lokasi SMK Karya Rini adalah sebagai berikut :

a. Pembimbingan PPL

Pembimbingan pelaksanaan PPL oleh dosen DPL PPL Ibu Dr. Widjiningsih pada saat berkunjung di sekolah, sedangkan pembimbingan PPL disekolah pada mata pelajaran busana wanita adalah dengan Ibu Rahayu Indriyani S.Pd setiap kali akan mengajar di kelas. Kegiatan ini memiliki

tujuan untuk membantu memecahkan permasalahan, kesulitan yang di hadapi pada saat melaksanakan praktik pengenalan lapangan. Dalam pelaksanaan bimbingan hal yang dapat disampaikan seperti hambatan, permasalahan di dalam kelas, maupun berkonsultasi tentang pelaksanaan PPL. Dari kegiatan ini praktikan akan mendapatkan solusi yang akan lebih memberikan kemudahan dan bermanfaat bagi mahasiswa praktik.

b. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu membuat persiapan mengajar dengan membuat perangkat sebelum mengajar. Perangkat mengajar ini disesuaikan dengan guru pembimbing yang bersangkutan. Masing – masing persiapan yang akan dilakukan adalah :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan penjabaran dari silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang di tetapkan oleh standar isi. RPP disusun sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas dan perlu di konsultasikan terlebih dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan.

2) Pembuatan Materi Ajar

Materi ajar merupakan bahan – bahan materi yang akan disampaikan ketika melaksanakan proses pembelajaran. Jika materi yang akan disampaikan bersifat teori maka dapat berupa hand out, sedangkan jika materi bersifat praktik dapat berupa job sheet.

3) Pembuatan Media

Pembuatan media berfungsi untuk membantu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, selain itu berfungsi agar lebih menarik perhatian siswa. Media untuk pembelajaran busana wanita ini berupa power point, fragment, prototip, dan chart.

4) Pembuatan kisi – kisi dan soal

Pembuatan soal bertujuan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan siswa seberapa besar pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Sedangkan kisi – kisi berfungsi untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi sebelum mengerjakan soal – soal yang dihadapi.

5) Alat evaluasi proses

Alat evaluasi yang telah dibuat merupakan evaluasi proses. Artinya evaluasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Alat evaluasi dalam proses ini berkaitan dengan pembuatan fragment saku paspoille dan saku vest, garis princes, lapisan, dan pre test.

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan PPL ini terdiri dari dua pelaksanaan, yaitu praktik terbimbing dan praktik mandiri. Praktik terbimbing merupakan praktik yang dilaksanakan secara terbimbing. Guru mengawasi kegiatan pembelajaran dikelas dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Sedangkan praktik mandiri berarti praktikan mengajar di kelas tanpa diawasi guru pembimbing.

1. Persiapan Sebelum Pelaksanaan Mengajar dan Persiapan Alat Evaluasi

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas, langkah awal yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan materi ajar, pembuatan media, pembuatan kisi – kisi, pembuatan soal dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Dalam pembuatan RPP, mahasiswa PPL dibimbing oleh guru pembimbing. Pada mata pelajaran Membuat Busana Wanita dibimbing oleh Ibu Rahayu Indriyani, S.Pd. Dalam pembuatan RPP ini harus disesuaikan dengan kurikulum yang ada di SMK Karya Rini.

Untuk SMK Karya Rini, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP. Selain itu, pada proses pembuatan RPP juga harus disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan berdasarkan mata pelajaran yang diampu. Pada mata pelajaran Membuat Busana Wanita, KKM yang digunakan adalah 7,5. Jika siswa kurang mendapatkan nilai tersebut maka akan remidi.

Untuk penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek, yaitu :

- a. Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat didalam kelas.
- c. Penilaian psikomotorik didasarkan pada ketrampilan siswa dalam menggunakan alat.

Untuk media pembelajaran yang digunakan praktikan berupa power point, chart, prototip, dan berbagai peralatan kelas yang digunakan saat demonstrasi. Sedangkan metode yang di gunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi, Tanya jawab, dan observasi secara langsung.

Sedangkan alat evaluasi yang digunakan praktikan berupa pekerjaan rumah, dan post test yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk melihat pencapaian kemampuan siswa setelah pembelajaran. Adapun soal test beserta jawaban terlampir.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa PPL harus memiliki kesiapan baik teknis, fisik, dan mental. Hal ini bertujuan agar selama praktik pengalaman lapangan tidak ada kendala dan hambatan yang dialami. Yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan praktik mengajar adalah mengucapkan salam, presensi siswa, dan memberikan apresepsi. Hal ini bertujuan agar para siswa mengetahui gambaran materi dan tujuan yang disampaikan oleh praktikan. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kegiatan inti serta mengakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi dan salam.

Pada praktik pengalaman lapangan ini, mahasiswa PPL diberi kesempatan untuk mengajar kelas XI tata busana. Praktik mengajar merupakan ini dari praktik pengalaman lapangan (PPL). Jadwal mengajar terlampir.

Praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan selama kegiatan PPL di sekolah SMK Karya Rini adalah sebagai berikut :

a. Praktik Pertama

Hari/ tanggal : Senin, 10 Agustus 2015
Kelas : XI Tata Busana
Waktu : 5 x @ 45 menit
Kompetensi dasar : Pengetahuan busana semi tailoring
Materi : Pengertian busana semi tailoring, pengetahuan bahan, teknik penyelesaian busana semi tailoring, teknik bundelling, serta mengutip pola

b. Praktik Kedua

Hari/tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
Kelas : XI Tata Busana
Waktu : 5 x @ 45 menit
Kompetensi dasar : Membuat fragment saku paspoille dan saku vest
Materi : Perbedaan saku paspoille dan saku vest, komponen yang digunakan, dan cara pembuatan saku paspoille dan saku vest

c. Praktik Ketiga

Hari / tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
Kelas : XI Tata Busana
Waktu : 5 x @ 45 menit
Kompetensi dasar : Memotong bahan
Materi : Memeriksa komponen pola, cara peletaan pola (*lay out*) pada bahan, teknik memotong bahan

d. Praktik Keempat

Hari/tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015

Kelas : XI Tata Busana

Waktu : 5 x @ 45 menit

Kompetensi dasar : Menjahit busana wanita semi tailoring

Materi : Mengidentifikasi bahan untuk lapisan fislin, menjahit bagian – bagian busana (saku, garis princes, vuring, menyatukan bahu, menyambung sisi), pengepresan

e. Praktik Kelima

Hari/tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

Kelas : XI tata busana

Waktu : 5 x @ 45 menit

Kompetensi dasar : Menjahit busana wanita semi tailoring

Materi : Menjahit bagian – bagian busana (membuat dan pemasangan kerah, pembuatan dan pemasangan lengan), pengepresan bagian - bagian busana

f. Praktik Keenam

Hari/tanggal : Sabtu, 5 september 2015

Kelas : XI tata busana

Waktu : 5 x 45 menit

Kompetensi dasar : Penyelesaian akhir busana dan menentukan rancangan harga

Materi : Demonstrasi teknik penyelesaian busana pada kelim, kampuh, kancing, dan pedding serta pembuatan rancangan harga

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL guru pembimbing merupakan unsur yang paling berperan karena secara langsung menilai dilapangan. Setelah proses belajar mengajar, guru pembimbing akan melakukan umpan balik kepada mahasiswa PPL setelah melakukan praktik PPL di kelas. Selain itu guru pembimbing juga mengamati cara mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL sehingga apabila ada kekurangan pada saat mengajar, guru dapat memberikan masukan. Hal ini dilaksudkan agar praktikan dapat mengetahui kekurangan agar dapat meningkatkan dan melaksanakan tugasnya lebih baik.

Umpan balik yang diberikan guru pembimbing selama praktikan mengajar adalah :

a. Materi sudah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar

- b. Media yang digunakan sudah cukup baik
- c. Penyampaian materi dari segi volume dan cara penyampaiannya sudah cukup baik, hanya pada apresepsi saja masih lemah.

4. Umpan balik siswa

Umpan balik yang diterima oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar berlangsung diantaranya :

- a. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran
- b. Rasa ingin tahu siswa ketika pelaksanaan pembelajaran sangat tinggi, dibuktikan dengan keaktifan para siswa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Setelah terlaksananya kegiatan prktik mengajar mandiri, mahasiswa PPL memperoleh gambaran tentang pelaksanaan praktik mengajar tersebut sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat cepat dan memudahkan dalam memahami materi yang akan di sampaikan. Keberadaan media pembelajaran sangatlah mendukung untuk jalannya penyampaian materi. Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan media pembelajaran adalah harus jelas dan harus mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran juga harus dapat menarik perhatian siswa agar siswa dapat bersemangat untuk belajarnya.

2. Penggunaan Metode

Untuk penyampaian materi, Mahasiswa PPL menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, penugasan, diskusi, dan praktik langsung. Ceramah merupakan metode yang sering digunakan oleh guru untuk mengawali pembelajaran. Metode ini tidak memperdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi oleh guru. Metode diskusi sering dikombinasikan dengan Tanya jawab agar para siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tanya jawab merupakan metode yang digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan dapat berargumentasi dalam menjawab pertanyaan guru sehingga siswa lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapatnya. Untuk metode diskusi siswa dapat bertukar pikiran dengan temannya. Sedangkan penugasan merupakan metode alternative. Penugasan merupakan metode yang berupa pemberian tugas sekolah maupun pekerjaan rumah. Dengan metode ini siswa dilatih untuk berfikir dan bekerja sendiri maupun dengan kelompok.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dapat praktikan lakukan selama mengajar adalah evaluasi pada saat proses dan evaluasi hasil akhir. Untuk evaluasi proses dilakukan pada saat proses pengerjaan tugas. Sedangkan evaluasi hasil akhir adalah evaluasi yang dilakukan setelah selesai pengerjaan tugas.

4. Hambatan – hambatan dalam PPL

Selama melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMK Karya Rini ada beberapa hambatan yang dihadapi, diantaranya adalah :

- a. Karena waktu PPL yang terbatas sehingga membuat pekerjaan siswa kurang maksimal
- b. Adanya anggapan bahwa mahasiswa PPL hanyalah sebagai sarana latihan sehingga membuat beberapa siswa terkesan tidak menghormati mahasiswa PPL
- c. Siswa belum bisa menganggap mahasiswa PPL adalah guru mereka, sehingga pada saat mengajar praktikan hanya dianggap sebagai teman mereka.

5. Usaha Mengatasi Hambatan

- a. Mengadakan jam tambahan diluar jadwal pelajaran
- b. Meyakinkan para siswa bahwa mahasiswa PPL mampu memberikan pelajaran dengan profesional dan berkompeten.
- c. Dengan cara mengajarkan sopan santun tata cara berbicara dengan orang yang lebih tua.
- d. Membuat kelas agar kondusif
- e. Banyak memperhatikan siswa dalam pembelajaran

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi terbaik untuk menghadapi permasalahan yang akan dihadapi oleh praktikan baik pada pembelajaran, materi, metode, maupun cara penyampaiannya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Melalui laporan ini, penulis berusaha memberikan gambaran secara jelas tentang Praktik Pengalaman lapangan di SMK Karya Rini. Berdasarkan pengalaman PPL dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana yang tepat bagi mahasiswa SI calon guru untuk mencari pengalaman serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilannya sebagai bekal guna menghadapi situasi secara nyata.
2. Praktik pengalaman lapangan (PPL) menjadikan seorang pendidik tidak hanya menguasai materi saja namun menjadikan pendidik memiliki mental dan rasa percaya diri yang tinggi untuk dapat mendidik secara professional
3. PPL dapat memberikan pengalaman secara nyata bagaimana keadaan dunia pendidikan yang sebenarnya.
4. Potensi yang dimiliki siswa SMK Karya Rini pada jurusan Tata Busana sangatlah bagus untuk lebih berkembang dan ingin terus maju
5. Sarana dan prasarana di SMK Karya rini yang terbatas tidak mengurangi jalannya proses pembelajaran namun justru menjadikan semangat untuk terus berusaha.

B. SARAN

1. Untuk SMK Karya Rini
 - a. Kedisiplinan bagi guru dan karyawan SMK Karya Rini hendaknya lebih di tingkatkan agar para siswa lebih patuh dan taat.
 - b. Perlunya pemantauan petugas laboratoriuun praktik agar terjaga supaya proses pembelajaran dapat lebih berjalan dengan baik.
2. Untuk Mahasiswa Praktik
 - a. Bagi seorang mahasiswa yang diterjunkan di sekolah diharapkan tidak hanya berfikir sebagai calon pendidik, namun harus tetap memiliki jiwa pendidik.
 - b. Memiliki sikap dan perbuatan yang baik selama berada di lingkungan sekolah akan menjalin kerja sama yang baik pula dengan pihak – pihak sekolah.
 - c. Bagi mahasiswa yang diterjunkan hendaknya dapat membedakan posisi pada waktu saat di kelas dan di luar kelas.
 - d. Bagi praktikan hendaknya menjaga nama baik almamater.

3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melaksanakan praktik pengalaman lapangan hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada system pelaksanaan dan teknis dilapangan.
- b. Waktu pelaksanaan PPL menentukan banyaknya pengalaman yang didapatkan.



Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI
 Sekretariat : Jl. Laksada Adisucipto 68 Yogyakarta 55281
 Telp : (0274) 581171

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
 Alamat Sekolah : Jl. Laksana Adisucipto 86 Yogyakarta, Caturtunggal
 Depok Sleman Yogyakarta
 Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB/PTB
 Tanggal Observasi : 14 Maret 2015

No	Aspek yang diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kota Yogyakarta dan berada di area “Gedung Monumen Kesatuan Pergerakan Wanita Indonesia Mandala Bhakti Wanitatama”, SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki daya tampung 9 kelas yang terbagi atas 2 jurusan yakni jurusan AP (Akomodasi Perhotelan) dan Tata Busana.	Gedung sekolah cukup terawat, dan memenuhi syarat untuk digunakan kegiatan belajar mengajar, namun karena ketersediaan lahan yang terbatas maka kondisi sekolah kurang terlihat
2	Potensi Siswa	Di SMK Karya Rini terlihat tiga potensi yakni potensi ketrampilan tata busana, ketrampilan tata boga, dan ketrampilan akomodasi perhotelan	Siswa lebih diarahkan pada ketrampilan dan teori
3	Potensi Guru	SMK Karya Rini YHI Kowani adalah sekolah yang cukup baik terbukti dengan adanya banyak jumlah guru di sekolah, yang terbagi ke dalam beberapa guru mata pelajaran teori maupun praktik. Sebagian besar guru di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah memenuhi standar kualifikasi guru yaitu berupa lulusan S1, akan tetapi juga masih terdapat guru yang masih D3	Secara keseluruhan para guru yang mengajar sudah sesuai dengan bidang yang diampu. Beberapa guru dalam proses mengajukan sertifikasi. Dan setiap guru ada yang merangkap beberapa mata pelajaran sekaligus.
4	Potensi Karyawan	Karyawan yang berada disekolah sudah menempatkan posisinya masing-masing sesuai dengan bidang kerja sehingga administrasi berjalan dengan baik	
5	Fasilitas KBM, Media	Media yang tersedia : Media pembelajaran yang digunakan untuk jurusan busana yaitu dalam kelas terdapat papan tulis (black board), manaqen yang diletakkan di lab. Busana, LCD. Lab.busana lantai satu terdapat mesin jahit, mesin juki (mesin industry), mesin obras, manaqen, alat-alat pressing dan hunger. Di lantai 3 lab.busana terdapat kurang lebih 34 mesin jahit manual dan mesin obras, jumlah media mesin jahit sangat efektif sesuai dengan jumlah peserta didik perkelas busana. Untuk jurusan AP terdapat dapur untuk praktek, terdapat ruang tata hidang, dan house keeping	Media sudah cukup terpenuhi dan baik, hanya saja fasilitas tersebut hanya terdapat di ruangan-ruangan tertentu. Untuk dapur boga kurang efektif karena disatukan dengan ruang house keeping
6	Perpustakaan	Perpustakaan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta dari keseluruhan cukup	Kondisi ruangan perpustakaan sudah baik,



Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Sekretariat : Jl. Laksada Adisucipto 68 Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 581171

		<p>baik dan rapi. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan SMK didapat dari dinas, buku kejuruan dari sumbangan. Buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dari berbagai jurusan tata busana dan AP (akomodasi perhotela) untuk pembelajaran</p>	<p>hanya saja siswa tidak diperbolehkan meminjam buku untuk dibawa pulang namun hanya boleh meminjam untuk dibaca saat di perpustakaan atau pada saat jam kosong dan istirahat. Letak perpustakaan berada di lantai 2.</p>
7	Laboratorium	<p>1. Laboraturium Tata Busana Di laboraturium SMK Karya Rini memiliki lab.busana dimana lab.busana ini berada tiga ruangan, dua ruangan di lantai satu dilengkapi mesin juki dengan meja potong, meja setrika beserta setrikanya, serta mesin border. Satu ruangan di lantai tiga yang dilengkapi dengan mesin manual, lengkap dengan beberapa mesin border dan seterika. Ketiga lab.busana tersedia manaquen (dressform) yang siap dipakai oleh peserta didik SMK Karya Rini THI KOWANI Yogyakarta. Persediaan mesin jahit disesuaikan dengan banyaknya peserta didi setiap kelas (rata-rata siswa 33-35) sehingga setiap peserta didik dapat menggunakan 1 mesin jahit untuk mengerjakan tugas praktik.</p> <p>2. Laboraturium Akomodasi Perhotelan Lab sudah cukup memenuhi criteria, sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru namun tempat kurang memadai karena disatukan oleh lab.houskeeping atau laundry maka ketika akan diadakan praktek jadwak praktek harus ditentukan terlebih dahulu agar jadwal tidak bertabrakan sehingga lab. bisa dipakai sesuai dengan kebutuhan. Untuk alat-alat praktik sudah cukup memenuhi kebutuhan untuk praktek <i>food and beverage produck</i>. Lab. tata hidang memiliki beberapa meja cukup tertata secara baik, tetapi ruang tata hidang menjadi satu lab. front office, namun selama ini pembelajaran tetap berjalan secara konduktif.</p> <p>3. Laboratorium Komputer Lab computer sangat baik. kompter sesuai dengan jumlah murid yang tersedia. Ruangannya tertata rapi dan jumlah computer sesiau dengan jumlah siswa.</p>	<p>Secara keseluruhan laboraturium Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan memiliki ketersediaan alat penunjang yang sangat baik sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik</p>



Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Sekretariat : Jl. Laksada Adisucipto 68 Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 581171

8	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling diampu oleh satu guru. Ruang BK berada di lantai 3 dalam satu ruangan dengan unit produksi. BK mempunyai program tahunan, semesteran, bulanan, harian dan kunjungan rumah. BK memiliki jam pelajaran. Guru BK melakukan pembinaan kepada peserta didik jika laporan dari guru wali kelas atau guru bidang studi lain tentang peserta didik, namun guru BK juga menerima peserta didik yang ingin bercerita tentang masalah-masalah yang dihadapi untuk mencari solusi atau nasehat dengan guru BK	Fasilitas yang terapat pada ruang BK sudah lengkap. Selain itu juga terdapat ruang tamu, suasana di ruang BK juga cukup baik, namun ruang BK dirasa kurang sedikit mendapat keprivasian terkadang ruang BK menjadi tempat spara siswa bolos pelajaran.
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar ditunjukkan pada siswa kelas 3 sebagai sarana pendalaman materi sebelum ujian akhir.	Bimbingan belajar juga difungsikan sebagai konsultasi dalam kesulitan belajar dan system yang digunakan bersifat fleksibel.
10	Ektrakurikuler	Ektrakurikuler yang ada di SMK Karya Rini YHI KOWANI yaitu wajib untuk diikuti adalah ekstra pramuka untuk kelas X dan XI.	Ektrakurikuler yang ada di sekolah menjadi sarana peserta didik untuk mengembangkan bakat.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada koordinasi pengurus osis, ada guru pembimbing khusus yang mendampingi OSIS, kegiatan OSIS kurang berjalan dengan baik, karena program OSIS kurang terorganisir dengan baik.	Di dalam ruang OSIS hanya terdapat ruang rapat (meja, kursi). Mayoritas fasilitas yang ada di sekolah merupakan fasilitas penunjang kegiatan OSIS
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di sekolah ini sudah mempunyai ruang khusus, yang terdiri dari 2 tempat tidur, kotak obat, timbangan berat badan pengukur tinggi badan, tes mata. Setiap hari kamis diadakan pemeriksaan oleh dokter, pengadaan dokter ini atas kerjasama dengan komite sekolah. Walaupun mempunyai ruang khusus tetapi ruangan ini cukup sempit karena berada dalam satu ruangan denga ruan guru dan karyawan. Ruangan-ruangan ini hanyadibatasi dengan penyekat saja.	Fasilitas IKS sangat baik, dengan adanya dokter yang menjaga UKS setiap hari kamis sehingga kesehatan seluruh peserta didik, guru, maupun karyawan di sekolah terjaga kesehatannya.
13	Administrasi (Karyawan, sekolah)	Administrasi data dan info terkait dengan perserta didik sudah lengkap dan tertata dengan rapi, serta meja karyawan sudah terdapat label keterangan.	Beberapa meja dan kursi di sekolah masih belum dilabelkan
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja di SMK Karya Rini sudah ada, namun belum berjalan dengan maksimal dikarenakan belum adanya pembimbing tetap	Belum berjalan Karena belum adanya bimbingan yang intensif.
15	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis ilmiah guru sudah ada da berjalan dengan maksimal, dilihat dari sebagian besar guru ikut berpartisipasi dalam menulis karya	Pembuatan karya tulis ilmiah guru merupakan salah satu program kerja di



Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Sekretariat : Jl. Laksada Adisucipto 68 Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 581171

		tulis ilmiah baik dalam tingkat kota, provinsi, maupun nasional.	SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang didanai oleh dinas maupun dana tersendiri dari pihak sekolah.
16	Koperasi siswa	Di SMK Karya Rini YHI KOWANI tidak terdapat koperasi siswa, sehingga jika siswa memerlukan sesuatu mereka ijin untuk membeli diluar sekolah	
17	Kesehatan Lingkungan	Keadaan lingkungan di sekitar sekolah tersebut cukup sehat, sudah terdapat beberapa tanaman menghiasi lingkungan sekolah, terdapat tempat sampah dan TPS (tempat pembuangan sampah) namun jumlahnya masih belum memenuhi kebutuhan pada setiap tempat.	Penghijauan disekitar lingkungan sekolah sudah cukup baik. Karena ketersediaan lahan yang kurang sehingga penghijauan hanya dilakukan seminimalisir mungkin sesuai dengan kondisi lahan namun terlihat nyaman
18	Fasilitas Olahraga	Selama mahasiswa obserasi tidak terdapat lapangan olah raga karena ketidak tersediaan lahan untuk kegiatan olahraga.	Karena ketidaktersediaan lahan sehingga tidak ditemuinya lapangan untuk olahraga baik untuk basket, volley atau yang lainnya untuk saat ini siswa praktik olahraga ruangan depan sekolah..
19	Tempat Ibadah	Di sekolah tersebut terdapat sebuah tempat ibadah yaitu mushola, yang terletak di area Gedung Wanitatama karena milik yayasan sehingga penggunaannya secara umum. Ukurannya cukup luas sebanding dengan kapasitas muridnya yang terbilang sedang. Lingkungan di dalam maupun di luar mushola terbilang cukup bersih.	

Sleman, September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMK Karya Rini

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa PPL UNY

Suyatmin, S.E, M. M Par
NIP.-

Rahayu Indriyani, S. Pd
NIP : 19590308 198602 2 004

Supadmi
NIM. 14513247010



Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Sekretariat : Jl. Laksada Adisucipto 68 Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 581171

OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Supadmi Pukul : 07.00 – selesai
No. Mahasiswa : 14513247010 Tempat : SMK Karyarini
Tgl Observasi : 14 maret 2015 Fak/ Jur/ Prodi : Teknik/ PTBB/ PT. Busana
17 maret 2015

NO	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat satuan pembelajaran (KTSP)	Kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. SMK Karya Rini Masih menggunakan kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan sudah sesuai dengan silabus yang sudah ada.
	3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran	Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar (KD). Pada saat mengajar dilaksanakan sudah mengacu pada RPP yang sudah dibuat.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Dalam proses membuka pelajaran guru mengawali dengan salam, berdoa ,mengabsen murid . kemudian menyampaikan apresepsi serta tujuan dari pembelajaran
	2. Penyajian Materi	Selama proses KBM materi disampaikan dengan gambaran yang jelas, hand out sudah sesuai dengan materi sehingga pada saat peserta didik diberikan contoh nyata mengenai apa yang guru jelaskan sehingga peserta didik lebih jelas untuk memahami materi yang disampaikan.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah (<i>Lectures</i>) , demonstrasi , diskusi, Tanya jawab (<i>Questions</i>) dan pemberian tugas
	4. Penggunaan bahasa	Dalam proses KBM dalam penggunaan bahasa sudah baik. Mudah dipahami peserta didik dan jelas. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi adalah Bahasa Indonesia
	5. penggunaan waktu	Waktu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.
	6. Gerak	Peserta didik berperan aktif dan selalu terjadi komunikasi yang baik antar guru dan peserta didik.



Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Sekretariat : Jl. Laksada Adisucipto 68 Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 581171

		Pada saat menerangkan, posisi guru sangat sesuai untuk dapat melihat siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan masukan –masukan kepada siswa yang bersifat membangun dan memberikan contoh – contoh secara nyata
	8. Teknik bertanya	Pada proses pembelajaran dan disela-sela menjelaskan materi murid bertanya. Kemudian proses tanya jawab dilakukan di akhir pembelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Kelas terkondisikan dengan baik dari awal pembukaan pelajaran. Peserta didik ada yang membuat gaduh maka ditempatkan dibagian depan.
	10. Penggunaan media	Papan Tulis, PPT, hand out
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Setelah menjelaskan materi guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan soal.
	12. Menutup pelajaran	Diakhiri dengan evaluasi pembelajaran, pemberian tugas ,pengumuman ,dan berdoa penutup.
C.	Perilaku Siswa	
	1.Perilaku siswa di dalam kelas	Peserta didik aktif bertanya dan menjawab saat KBM berlangsung, namun beberapa dari peserta didik kurang berkonsentrasi (mengobrol dengan teman)
	2.Perilaku siswa diluar kelas	- Peserta didik masih suka bergerombol, tidak ada perbedaan antara kelas 1 – 3 - Kurang ramah terhadap peserta didik lain yang bukan kelompoknya

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK
Karya Rini

Guru Pembimbing

Sleman, September 2015

Mahasiswa PPL UNY 2015

Suyatmin, S.E, M.M Par
NIP.-

Rahayu Indriyani, S. Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

Supadmi
NIM. 14513247010



Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Sekretariat : Jl. Laksada Adisucipto 68 Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 581171



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Karya Rini YHI Kowani
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Laksda Adisucipto no. 68 yogyakarta
GURU PEMBIMBING :Rahayu Indriyani S.Pd

NAMA MAHASISWA : Supadmi
NO. MAHASISWA : 14513247010
FAK./JUR./PRODI : Teknik / PTBB / PT. Busana
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Widjiningsih

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 14 – 03 – 2015 Pukul : 08.00 – 10.00 WIB	Penerjunan observasi PPL	Penerjunan bersama pembimbing DPL, observasi lingkungan sekolah	Tidak didampingi oleh guru	Mencari informasi sendiri
2.	Selasa, 17 – 03 – 2015 Pukul : 08.00 – 10.00 WIB	Observasi kelas	Melihat kondisi kelas, melihat proses pembelajaran dari awal hingga akhir, meminta silabus dan RPP	Kurang maksimal	Berusaha mengikuti dan mempelajari pembelajaran
3.	Sabtu, 08 – 07 – 2015 Pukul : 08.00 – 10.00 WIB	Observasi lanjutan	Bertemu dengan guru pembimbing masing – masing untuk bertanya mata pelajaran yang akan di ampu. Mata pelajaran yang akan diampu adalah busana wanita	Menentukan jadwal pertemuan dengan materi yang akan disampaikan	Menyesuaikan jadwal selama 6 kali pertemuan
4.	Senin, 10 – 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 07.45 WIB	Upacara Hari Senin	Upacara diikuti seluruh siswa dan para guru di SMK Karya Rini. Pembina upacara adalah ibu Rayahu Indriyani dengan memberi pengarahan kepada siswa untuk giat belajar karena akan memasuki MEA	Beberapa siswa ada yang sakit dan pinsan, siswa kurang tertib dan ramai	Siswa yang sakit dibawa ke UKS dan siswa yang ramai dikondisikan oleh mahasiswa PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

5.	Pukul : 08.00 – 09.30 WIB	Penerjunan PPL	Penerjunan PPL dilaksanakan di ruang FO yang dihadiri oleh dosen DPL, kepala sekolah, guru pembimbing, dan mahasiswa PPL Dosen DPL menyerahkan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah untuk dibimbing dan dibina menjadi calon guru	Saat penerjunan tidak ada rencana untuk susunan acara sehingga tidak ada MC	MC diwakili oleh salah satu guru pembimbing
6.	Pukul : 09.30 – 11.45 WIB	Mengajar Busana wanita semi tailoring kelas XI tata busana	Menyampaikan materi mengenai busana semi tailoring, pengetahuan bahan, teknik bundeling, dan mengutip pola blus	Siswa agak sulit dikondisikan	Mengadakan Tanya jawab kepada siswa
7.	Selasa, 11 – 08 – 2015 Pukul : 08.45 – 10.15 WIB	Persiapan membuat RPP	Menyusun rancangan pembelajaran selama 6 kali pertemuan	Bingung menentukan waktu pertemuan dengan materi yang akan disampaikan	Berkonsultasi dengan guru pembimbing
8.	Pukul 10.15 – 11.45	Pendampingan latihan paduan suara	Latihan menyanyi lagu – lagu nasional	Siswa masih malu – malu dan belum lantang unruk menyanyikan lagu – lagu nasional	Meyakinkan dan mengajari suara yang lantang.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

9.	Rabu, 12 – 08 – 2015 Pukul : 07.30 – 08.45 WIB	Persiapan membuat media pembelajaran	Persiapan mencari materi untuk membuat media pembelajaran berupa chart mengenai langkah – langkah membuat saku paspoille dan saku vest	Sulit mencari metri yang mudah dipahami siswa	Searching di internet
10.	Pukul : 09.00 – 10.00 WIB	Latihan paduan suara	Latihan menyanyi lagu – lagu nasional	Siswa masih belum lantang untuk menyanyi	Memberi test satu persatu untuk mengambil nada
11.	Pukul : 11.15 – 11.00 WIB	Persiapan membuat RPP	Membuat indikator dan tujuan pembelajaran	Bingung menentukan indikator dan materi yang akan diajarkan	Konsultasi dengan guru pembimbing
12.	Kamis, 13 – 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 10.00 WIB	Piket	Siswa terlambat 6 anak, KBM berjalan dengan lancar, sisw apulang pukul 12.30 karena guru akan melayat	Siswa diberi pengarahan oleh guru piket	Siswa diberi surat keterangan terlambat masuk kelas
13.	Pukul : 11.00 – 12.00 WIB	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP	Ada beberapa yang mesti diperbaiki	Memperbaiki RPP dan mencari materi dibuku
14.	Pukul : 11.45 – 14.00 WIB	Melayat	Melayat di tempat bapak parker yang beralamat di berbah sleman	-	-
15.	Jumat, 14 – 08 – 2015 Pukul : 07.30 – 10.00 WIB	Pedampingan lomba upacara	Lomba diikuti seluruh siswa yang dibagi kelompok sesuai dengan kelas	Tempat yang panas membuat siswa kurang bersemangat	Siswa mengenakan topi dan mencari tempat yang teduh



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

16.	Pukul :10.30 – 12.30 WIB	Jam tambahan mengajar kelas XI tata busana	Siswa mengutip pola blus busana wanita semi tailoring	Tempat yang kurang luas untuk mengutip pola	Iswa bergantian untuk menguti pola blus busana wanita semi tailoring
17.	Senin, 17 – 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 07.45 WIB	Upacara memperingatti hari kemerdekaan Indonesia ke - 70	Upacara diikuti oleh seluruh siswa dan guru SMK karya rini. Upacara diisi dengan arti peringatan kemerdekaan indonesia	Siswa kurang dikondisikan	Mahasiswa PPI mengkondisikan upacara
18.	Selasa, 18 – 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 12.00 WIB	Piket	Siswa terlambat sebanyak 10 anak. KBM berjalan denga lancar	Siswa sulit dinasehati untuk tidak terlambat masuk kelas	Diberi pembinaan oleh guru piket dan diberi surat keterangan masuk kelas
19.	Rabu, 19 – 08 – 2015 Pukul : 07.30 – 10.30 WIB	Membuat RPP	Membua soal dan lembar penilaian	Menentukan penilaian untuk siswa	Berknsultasi dengan guru pembimbing
20.	Pukul : 11.00 – 12.00	Konsultasi RPP	Mengefixkan RPP	Ada beberapa hal yang mesti diperbaiki	memperbaiki
21.	Kamis, 20 – 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 12.00 WIB	Piket	Beberapa siswa terlambat masuk kelas, KBM berjalan dengan lancar, beberapa kelas kosong dikarenakan guru mengikuti KI kelas 1 akomodasi perhotelan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

22.	Pukul : 07.00 – 08.30 WIB	Menunggu jam pelajaran kosong kelas 3 akomodasi perhotelan 1	Siswa diberi tugas untuk mengerjakan tugas	Siswa ramai dan sulit dikondisikan	Menyuruh untuk segera diselesaikan
23.	Pukul : 08.30 – 10.00 WIB	Menunggu jam pelajaran kosong kelas 2 akomodasi perhotelan 2	Siswa diberi tugas untuk mengerjakan tugas	Siswa ramai dan sulit dikondisikan	Menyuruh untuk segera diselesaikan
24.	Pukul : 11.00 – 14.00 WIB	Persiapan praktik (memotong bahan untuk praktik kelas XI tata busana	Memotong bahan untuk praktik membuat saku paspoille dan saku vest	Memotong kain yang banyak sehingga harus teliti agar ukurannya dapat sesuai dengan pola	Kain diukur beberapa lembar dan dipotong bersamaan
25.	Jumat, 21 – 08 – 2015 Pukul : 07.45 – 10.15 WIB	Membuat media pembelajaran berupa media chart langkah – langkah membuat saku paspoille dan saku vest	Media berupa chart langkah – langkah membuat saku paspoille dan saku vest	Sulit mencari materi untuk langkah – langkah membuat saku paspoille dan saku vest	Searching di internet
26.	Sabtu , 22 – 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 08.00 WIB	Mempersiapkan semua alat dan bahan untuk praktik	Menyiapkan media dan alat untuk mengajar	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

27.	Pukul : 08.30 – 12.30 WIB	Mengejar kelas XI tata busana mata pelajaran busana wanita	Siswa membuat fragment saku paspoille untuk siswa dengan absen gajil dan saku vest untuk siswa dengan nomor absen genap	Siswa masih banyak yang bingung dan tkurang memahami	Guru menerangkan satu persatu tahap agar siswa mudah memahaminya
28.	Senin, 24 – 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 07.45 WIB	Upacara pembinaan untuk siswa	Upacara dilaksanakan didepan halaman sekolah, Pembina menyampaikan tentang peraturan tata tertib sekolah	Siswa banyak yang ramai sehingga tidak memperhatikan pembina	Guru membuat peraturan secara tertulis agar siswa membacanya
29.	Pukul : 07.45 – 11.45 WIB	Mengajar kelas XI tata busana dengan mata pelajaran busana wanita	Seluruh siswa memotong bahan, merader kain, serta bundeling. Beberapa siswa belum selesai memotong sehingga meminta jam tambahan dilain hari	Tempat yang kurang basar	Siswa memotong kain dilantai dan saling bergantian
30.	Pukul : 13.00 – 15.00 WIB	Menilai hasil kerja siswa (memotong bahan dan bundeling)	Banyak sisw yang sudah memahani teknik memotong dan bundeling yang benar	Bingung menentukan penilaian siswa	Membandingkan pekerjaan siswa satu dengan yang lainnya
31.	Selasa, 25 – 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 12.00 WIB	Piket	17 siswa terlambat, sisw dilarang mengikuti jam mata pelajaran pertama hingga jam ke dua pelajaran	Siswa sulit dinasehati untuk tidak terlambat, siswa yang terlambat malah menjadi ajang untuk bolos hingga jam pelajarak ke 2	Siswa diberi pengerahan oleh guru piket dan diberi point.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

32.	Pukul : 11.45 – 13.30 WIB	Jam tambahan kelas XI tata busana	Memotong bahan untuk blus. Semua siswa telah selesai memotong bahan	Siswa kurang telaten n sabar pada saat memotong bahan	Mengecek kembali pekerjaan siswa sebelum dipotong
33.	Rabu, 26 – 08 2015 Pukul : 07.00 – 09.00 WIB	Tugas dari bu yayuk	Membuat pola dasar beserta keterangan	-	-
34.	Pukul : 10.00 – 11.30 WIB	Foto copy data pribadi	Foto copy data pribadi peraturan – peraturan SMK Karya Rini	-	-
35.	Pukul : 12.30 – 13.30 WIB	Konsultasi materi dengan gurupembimbing	Konsultasi materi langkah kerja menjahit blus busana wanita semi tailoring	Membuat langkah kerja menjahit busana yang mudah dipahami siswa	Konsultasi dengan guru pembimbing dan mencari materi.
36.	Kamis, 27 – 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 12.00 WIB	Piket	1 siswa terlambat, KBM berjalan dengan lancar. Kelas X tata busana KI	-	Siswa terlambat diberikan surat ijin masuk kelas
37.	Pukul : 11.45 – 13.30 WIB	Menunggu jam kosong kelas XI tata busana mata pelajaran bahasa inggris	siswa diberi soal	Siswa saling contek - contekan	Memberitahu agar dikerjakan sendiri - sendiri
38.	Pukul : 13.30 – 14.45 WIB	Menunggu jam kosong kelas XI akomodasi perhotelan mata pelajaran porter	Siswa mengerjakan tugas kelompok	Is wa ramai	Memberi tahu agar tidak ramai dan tugas segera diselesaikan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

39.	Jumat, 28 – 08 -2015 Pukul : 07.45 – 09.15 WIB	Membuat RPP	Membuat RPP KD 4. menjahit	Merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran	Kosultasi dengan guru pembimbing
40.	Pukul : 10.00 – 11.00 WIB	Mengumpulkan RPP dan konsultasi RPP	RPP dikumpulkan dan dikoreksi oleh pembimbing. Pada langkah menjahit kuraang jelas dan lembar penilaian kurang baik	Beberapa indikator masih salah	memperbaiki
41.	Sabtu, 29 – 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 08.00 WIB	Mempersiapkan pembelajaran	Mempersiapkan alat, media, bahan untu mengajar	Job sheet difoto copy pagi sehingga terburu - buru	Dikerjakan sebelum masuk kelas
42.	Pukul : 08.30 – 12.30 WIB	Masuk kelas XI tata busana mata pelajaran busana wanita	Siswa mulai praktik menjahit busana wanita semi tailoring. Siswa mengerjakan tugas mulai dari membuat saku, menyambung garis princes, menyambung sisi dan bahu serta pengepresan	Siswa agak sulit dikondisikan karena banyak yang bertanya	Siswa bertanya kepada teman yang sudah dikerjakan dan siswa dibagi kelompok bertanya.
43.	Senin, 31- 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 07.45 WIB	Upacara memperingati hari ulangtahun hari jadi kota jogja	Upacara memperingati hari jadi kota jogja, seluruh warga mengenakan busana kebaya. Bapak kepala sekolah menjadi Pembina upacara.	Siswa pada ramai karena upacara menggunakan bahas jawa sehingga beberapa sisw tidak paham	Dikondisikan dengan mahasiswa PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

44.	Pukul : 07.45 – 11.45 WIB	Mengajar kelas XI tata busana mata pelajaran busana wanita	Siswa melanjutkan menjahit mulai dari membuat dan memasang kerah dan lengan	Siswa banyak yang belum selesai mengerjakan tugas sehingga saat mengajari tidak bisa bersamaan	Siswa yang belum selesai diminta lebih cepat dan bertanya dengan teman
45.	Selasa, 01 – 09 – 2015 Pukul : 07.00 – 12.00 WIB	Piket	Beberapa siswa terlambat	siswa yang terlambat menunggu hingga jam ke dua pelajaran sehingga menjadi ajang bolos hingga jam ke dua	Siswa diberi pengarahan dan point serta diberi surat keterangan masuk kelas
46.	Pukul : 11.45 – 14.15 WIB	Jam tambahan mengajar kelas XI tata busana	Siswa meneruskan menjahit blus busana wanita semi tailoring	Siswa kurang bersemangat sehingga hasilnya kurang bersemangat	Memberikan semangat siswa dengan jam tambahan dikerjakan secara santai
47.	Rabu, 02 – 09 – 2015 Pukul : 07.15 – 08.45 WIB	Menilai pekarjaan / tugas siswa	Menilai tugas siswa berupa hasil jahitan siswa	-	-
48.	Pukul : 09.00 – 10.00 WIB	Mengerjakan RPP	Mengerjakan RPP untuk pertemuan ke 6 yakni pengepresan dan menentukan harga jual	Merumuskan indikator dan materi yang akan dibuat	Konsultasi dengan guru pembimbing
49.	Pukul : 11.00 – 12.00 WIB	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan dan menentukan harga jual	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

50.	Pukul : 12.30 – 14.30 WIB	Mengajar jam tambahan kelas XI tata busana	Melanjutkan menjahit	Siswa terlalu terburu – buru sehingga jahitan kurang baik	Jahitan yang kurang baik harus diperbaiki
51.	Kamis, 03 – 08 – 2015 Pukul : 07.00 – 12.00 WIB	Piket	Siswa yang terlambat sebanyak 2 orang. KBM berjalan dengan lancar	siswa yang terlambat malah menjadi ajang untuk bolos sampai jam ke 2	Siswa diberi pengarahan oleh guru piket dan diberi point serta diberi surat keterangan masuk kelas
52.	Jumat, 04 – 08 – 2015 Pukul : 07.15 – 08.45 WIB	Mengrjakan RPP	Melanjutkan mengerjakan RPP dan memperbaiki RPP yang salah	Bingung menentukan materi yang akan diajarkan	Searching di intrnet dan mencari materi dibuku
53.	Pukul : 10.30 – 12.30 WIB	Jam tambahan mengajar kelas XI tata busana	Melanjutkan menjahit	Siswa menjahit kurang teliti sehingga hasilnya kurang maksimal	Siswa yang pekerjaanya tidak baik diulang
54.	Sabtu, 05 – 08 – 2015 Pukul : 08.30 – 12.30 WIB	Mengajar kelas XI tata busana pelajaran busana wanita	Menerangkan materi tentang pengepresan dan menentukan harga jual	Siswa kurang teliti dan sabar pada saat pengeprsan sehingga hasilnya kurang maksimal	Pekerjaan siswa yang kurang maksimal dikembalikan untuk diulang lagi
55.	Pukul : 12.30 – 14.00 WIB	Jam tambahan kelas XI tata busana	Melanjutkan menjahit hingga menentukan harga jual serta dikumpulkan	Siswa terburu – buru sehingga hasilnya kurang maksimal	Dimanipulasi dengan teknik pengepresan yang benar dan baik agar hasilnya terlihat baik



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

56.	Senin, 07 – 09 – 2015 Pukul 07.00 – 07.45 WIB	Upacara	Upacara diikuti oleh seluruh siswa dan guru SMK KARYA Rini. Upacara berjalan dengan lancar. Pembina upacara adalah ibu sri sungkawaningati S.Pd yang membahas agar siswa lebih serius dan giat belajar agar seluruh cita – cita dapat terwujud	Siswa ramai	Mahasiswa PPI mengkondisikan
57.	Pukul : 07.45 – 11.45 WIB	Mendampingi Mahasiswa PPL UST mengajar	Mendampingi mahasiswa PPL UST mengajar mata pelajaran pola. Siswa diajarkan cara mengukur pola rok	Siswa belum paham saat diterangkan sehingga pada saat praktik mengukur siswa banyak yang bertanya	Mahasiswa PPL UST yang lain ikut membantu mengajar
58.	Pukul : 12.00 – 13.00 WIB	Menyusun penilaian dan memperbaiki RPP	Memperbaiki RPP yang kurang rapi dan menyusun lembar penilaian hasil pekerjaan / tugas siswa	Masih bingung untuk menilai hasil kerja siswa	Membandingkan pekerjaan . tugas siswa yang satu dengan yang lain
59.	Pukul : 13.00 – 14.30 WIB	Menyusun laporan PPL	Membuat abstrak PPL	Bingung membuat abstrak	Melihat contoh abstrak yang sudah ada
60.	Selasa, 08- 09 – 2015 Pukul : 07.15 – 09.45 WIB	Koreksi pekerjaan / tugas siswa	Mengoreksi tugas praktik siswa membuat blus wanita semi tailoring	Pekerjaan siswa yang belum selesai membuat bingung menentukan penilaian	Menilai apa adanya pekerjaan siswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

61.	Pukul : 10.00 – 12.00 WIB	Input nilai	Memasukan nilai siswa dari semua tugas teori maupun praktik untuk dijumlah totalnya	Pekerjaan / tugas siswa yang belum selesai membuat bingung menentukan penilaian	Menilai apa adanya dari pekerjaan siswa
62.	Pukul : 12.00 – 15.00 WIB	Membuat laporan PPL	Membuat laporan bab I	Bingung membuatnya	Melihat laporan yang sudah ada
63.	Rabu, 09 – 09 – 2015 Pukul : 07.30 – 09.30 WIB	Input nilai	Memasukan nilai siswa dari semua tugas teori maupun praktik untuk dijumlah totalnya	Pekerjaan / tugas siswa yang belum selesai membuat bingung menentukan penilaian	Menilai apa adanya dari pekerjaan siswa
64.	Pukul : 12.30 – 13.30 WIB	Membuat laporan PPL	Menyusun laporan bab I	Bingung membuatnya	Melihat contoh laporan yang sudah ada
65.	Kamis, 10 – 09 – 2015 Pukul : 07.00 – 12.00 WIB	Piket	Beberapa siswa terlambat, siswa yang terlambat diberi ijin masuk kelas jam kedua pelajaran.	Siswa yang terlambat menjadi kesempatan untuk bolos sampai jam ke dua	Siswa yang terlambat diberikan pembinaan oleh guru piket, diberi poin dan surat masuk kelas
66.	Pukul : 08.00 – 12.00 WIB	Koreksi pekerjaan / tugas siswa	Mengoreksi tugas praktik siswa membuat blus wanita semi tailoring	Pekerjaan siswa yang belum selesai emmbuta bingung menentukan penilaian	Menilai apa adanya pekerjaan siswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

67.	Pukul :12.30 – 13.30 WIB	Input nilai	Memasukan nilai siswa dari semua tugas teori maupun praktik untuk dijumlah totalnya	Pekerjaan / tugas siswa yang belum selesai membuat bingung menentukan penilaian	Menilai apa adanya dari pekerjaan siswa
68.	Jumat, 11 – 09 – 2015 Pukul : 08.00 – 11.00 WIB	Menyusun laporan PPL	Menyusun laporan bab II	Data hilang	Harus mengingatnya kembali
69.	Sabtu, 12 – 09 – 2015 Pukul : 07.30 – 11.30 WIB	Menyusun laporan PPL	Meneruskan membuat laporan	-	-

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dr. Widjiningsih

Rahayu Indriyani, S.Pd

Supadmi

NIP. 19510702 197803 2 001

NIP. 19590308 198602 2 004

NIM. 14513247010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**Untuk
Mahasiswa**



SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN AJARAN 2015 - 2016



ASPEK YANG DINILAI
KELAS XI TATA BUSANA

A. Penilaian Pretest dan Protest

Nomor	Bobot
1	10
2	10
3	10
4	10
5	10
6	10
7	10
8	10
9	10
10	10
Total	100

B. Penilaian Praktik

No	Aspek Yang Dinilai	Bobot
1.	Fragment Saku Paspoille dan Saku Vest	
	a. Alat	5
	b. Persiapan	5
	c. Saku	15
	d. Princes	15
	e. Lapisan	10
	f. Lidah kerah	10
	g. pengepresan	15
	h. Nilai keseluruhan	25
	Jumlah	100
2.	Memotong Bahan	
	a. Alat	5
	b. Persiapan	5
	c. Meletakkan pola	25
	d. Pemberian kampuh	10
	e. Memotong	15
	f. Tanda pola	20
	g. Hasil bundeling	20
	Jumlah	100
3.	Menjahit	

	a. Alat	5
	b. Persiapan	5
	c. Saku	15
	d. Princes	10
	e. Lengan	10
	f. Kerah	10
	g. Vuring	10
	h. Pengepresan	15
	i. Nilai keseluruhan	20
	Jumlah	100
4.	Jahitan Tangan	
	a. Alat	5
	b. Persiapan	5
	c. Kelim	25
	d. Kancing	15
	e. Pedding	15
	f. Tiras benang	10
	g. hasil	25
	jumlah	100
5.	Pengepresan	
	a. alat	5
	b. persiapan	5
	c. kampuh	10
	d. kelim	10
	e. Badan	20
	f. Lengan	15
	g. Kerah	15
	h. Hasil	20
	Jumlah	100
6.	Menghitung Harga Jual	
	a. Alat	5
	b. Persiapan	5
	c. Utama	20
	d. Pelengkap	20
	e. Harga pokok	15
	f. Laba	10
	g. Jual	25
	jumlah	100
TOTAL NILAI PRAKTIK		
(Jumlah nilai pembuatan fragment + memotong Bahan + Menjahit + pengepresan + Menjahit Tangan + Harga Jual / 6)		



SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN 2015 - 2016



A. Penilaian Pretest dan Protest

No	Nama Siswa	Pre Test	Pro Test
1	Adhimuktinindya p.s	10	20
2	Anita wulandari	30	20
3	Arfirda bayu insani	30	60
4	Dewi fitria setyawati	50	50
5	Dewi setiyowati	30	50
6	Elita nur sabela	20	60
7	Ghaida puspa wahyuhaifah	-	-
8	Hanna rosika	-	-
9	Indri hidayati	50	40
10	Lina widyawati	50	70
11	Marina yulianti	40	50
12	Monica chardika friandika	-	-
13	Nabilah rizki apylya	30	100
14	Nor aini	40	40
15	Novita hadi	30	50
16	Reza rosalinda	-	-
17	Rianita pitriyani	30	20
18	Rona nur aeini	40	60
19	Soleha	50	80
20	Windha nur hidayati	30	80
21	Yulanda mega puspita	-	-
22	Welas miyati	-	-



SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN 2015 - 2016



NO	NAMA	Fragmen saku paspoille dan saku vest							N.keseluruhan	Jmlh	Teori	Praktik	NA
		alat	persiapan	saku	princes	lapisan	Lidah krah	pengepresan			30%	70%	
	Bobot	5	5	15	15	10	10	15	25	100			
1	Adhimuktinindya p.s	5	5	11	10	9	8	11	19	78			
2	Anita wulandari	5	5	11	11	8	9	11	18	78			
3	Arfirda bayu insani	5	5	10	9	9	8	10	17	73			
4	Dewi fitria setyawati	5	5	11	11	9	9	10	18	78			
5	Dewi setiyowati	5	5	11	10	8	9	10	16	74			
6	Elita nur sabela	5	5	11	13	9	9	13	18	83			
7	Ghaida puspa wahyuhaifah	5	5	10	10	8	9	10	17	74			
8	Hanna rosika	5	5	9	10	9	8	10	17	73			
9	Indri hidayati	5	5	11	10	9	8	11	17	74			
10	Lina widyawati	5	5	12	11	9	9	11	18	80			
11	Marina yulianti	5	5	11	11	9	8	11	19	78			
12	Monica chardika friandika	5	5	12	11	9	10	12	20	84			
13	Nabilah rizki apylya	5	5	12	12	9	9	12	20	83			
14	Nor aini	5	5	11	11	9	9	11	17	78			
15	Novita hadi	5	5	11	12	9	8	11	17	78			
16	Reza rosalinga	5	5	11	11	9	8	12	19	80			
17	Rianita pitriyani	5	5	10	10	9	8	11	17	75			
18	Rona nur aeini	5	5	12	10	9	9	11	17	78			

NO	NAMA	Fragmen saku paspoille dan saku vest							N.keseluruhan	Jmlh	Teori	Praktik	NA
		alat	persiapan	saku	princes	lapisan	Lidah krah	pengepresan			30%	70%	
	Bobot	5	5	15	15	10	10	15	25	100			
19	Soleha	5	5	11	10	9	8	11	18	76			
20	Windha nur hidayati	5	5	10	10	9	8	11	17	75			
21	Yulanda mega puspita	5	5	11	10	9	8	10	17	75			
22	Welas miyati	5	5	12	11	9	8	11	17	78			

Guru Pembimbing PPL

Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa

Supadmi
NIM. 14513247010



SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN 2015 - 2016



NO	NAMA	KD. 2 MEMOTONG BAHAN							Jmlh	Teori 30%	Praktik 70%	NA
		Alat	Persiapan	Meletakkan pola	Kapuh	Memotong	Tnd pola	Hasil bundeling				
	Bobot	5	5	25	10	15	20	20	100			
1	Adhimuktinindya p.s	5	5	17	9	11	14	17	78			
2	Anita wulandari	5	5	16	8	11	12	17	74			
3	Arfirda bayu insani	5	5	15	7	11	12	17	72			
4	Dewi fitria setyawati	5	5	18	8	11	14	17	78			
5	Dewi setiyowati	5	5	18	9	11	13	17	78			
6	Elita nur sabela	5	5	17	8	12	12	17	76			
7	Ghaida puspa wahyuaifah	5	5	16	8	12	12	17	75			
8	Hanna rosika	5	5	15	7	12	12	17	73			
9	Indri hidayati	5	5	18	8	12	12	16	76			
10	Lina widyawati	5	5	18	8	12	15	17	80			
11	Marina yulianti	5	5	17	8	12	14	17	78			
12	Monica chardika friandika	5	5	17	9	12	16	17	81			
13	Nabilah rizki apylya	5	5	19	8	12	15	18	82			
14	Nor aini	5	5	18	9	12	14	17	80			
15	Novita hadi	5	5	17	8	11	13	17	76			
16	Reza rosalinga	5	5	18	7	12	13	17	77			

		KD. 2 MEMOTONG BAHAN							Jmlh	Teori	Praktik	NA
NO	NAMA	Alat	Persiapan	Meletakkan pola	Kapuh	Memotong	Tnd pola	Hasil bundeling		30%	70%	
	Bobot	5	5	25	10	15	20	20	100			
17	Rianita pitriyani	5	5	17	7	12	13	17	76			
18	Rona nur aeini	5	5	17	8	12	12	17	76			
19	Soleha	5	5	18	7	12	12	17	76			
20	Windha nur hidayati	5	5	18	8	12	12	17	78			
21	Yulanda mega puspita	5	5	17	9	11	14	17	78			
22	Welas miyati	5	5	18	8	12	13	17	78			

Sleman, Agustus 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa

Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

Supadmi
NIM. 14513247010



SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN 2015 - 2016



NO	NAMA	KD. 3 Menjahit							N.kslrhan	Jmlh	Teori	Praktik	NA
		Alat/persiapan	Saku	Princes	Lengan	Kerah	Vuring	Pengepresan			30%	70%	
	Bobot	10	15	10	10	10	10	15	20	100			
1	Adhimuktinindya p.s	10	11	7	5	5	7	11	13	69			
2	Anita wulandari	10	11	7	4	8	7	11	13	68			
3	Arfirda bayu insani	10	11	6	4	5	6	5	13	60			
4	Dewi fitria setyawati	10	12	8	7	8	7	11	15	78			
5	Dewi setiyowati	10	12	8	7	7	7	12	15	78			
6	Elita nur sabela	10	12	7	7	8	7	12	14	76			
7	Ghaida puspa wahyuhaifah	10	11	6	4	5	6	11	16	66			
8	Hanna rosika	10	11	7	5	5	6	5	13	60			
9	Indri hidayati	10	12	8	7	8	7	11	10	78			
10	Lina widyawati	10	1	7	8	8	8	12	16	82			
11	Marina yulianti	10	12	7	8	8	8	12	15	81			
12	Monica chardika friandika	10	13	7	7	8	8	12	15	80			
13	Nabilah rizki apylya	10	12	8	7	8	7	12	16	80			
14	Nor aini	10	12	7	6	8	8	11	14	75			
15	Novita hadi	10	12	8	8	8	8	12	16	82			
16	Reza rosalinda	10	12	7	6	6	7	11	13	72			
17	Rianita pitriyani	10	11	7	6	7	7	11	13	73			

NO	NAMA	KD. 3 Menjahit							N.kslrhan	Jmlh	Teori	Praktik	NA
		Alat/persiapan	Saku	Princes	Lengan	Kerah	Vuring	Pengepresan			30%	70%	
	Bobot	10	15	10	10	10	10	15	20	100			
18	Rona nur aeini	10	11	7	6	6	7	10	13	70			
19	Soleha	10	12	8	6	8	8	12	14	78			
20	Windha nur hidayati	10	11	6	5	7	7	10	13	68			
21	Yulanda mega puspita	10	12	7	7	7	7	12	15	77			
22	Welas miyati	10	12	7	7	8	8	12	15	80			

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa

Guru Pembimbing PPL

Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

Supadmi
NIM. 14513247010



SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN 2015 - 2016



NO	NAMA	KD. 4 Jahitan Tangan							Jmlh	Teori 30%	Praktik 70%	NA
		Alat	Persiapan	Kelim	Kancing	pedding	Tiras benang	Hasil				
		5	5	25	15	15	10	25	100			
1	Adhimuktinindya p.s	5	5	15	10	10	5	15	65			
2	Anita wulandari	5	5	15	10	10	5	14	64			
3	Arfirda bayu insani	5	5	14	9	9	5	13	60			
4	Dewi fitria setyawati	5	5	15	10	10	5	15	65			
5	Dewi setiyowati	5	5	18	10	10	7	15	70			
6	Elita nur sabela	5	5	18	10	10	7	16	70			
7	Ghaida puspa wahyuhaifah	5	5	15	10	9	6	14	63			
8	Hanna rosika	5	5	14	9	10	5	13	60			
9	Indri hidayati	5	5	18	10	10	7	16	71			
10	Lina widyawati	5	5	18	12	14	8	18	80			
11	Marina yulianti	5	5	18	10	10	8	16	72			
12	Monica chardika friandika	5	5	18	10	10	8	17	73			
13	Nabilah rizki apylya	5	5	18	10	10	8	16	72			
14	Nor aini	5	5	15	10	10	7	15	67			
15	Novita hadi	5	5	18	12	11	8	18	78			
16	Reza rosalinda	5	5	15	10	10	6	15	66			
17	Rianita pitriyani	5	5	15	10	10	5	14	64			
18	Rona nur aeini	5	5	15	10	10	5	15	65			
19	Soleha	5	5	18	10	10	7	15	70			

NO	NAMA	KD. 4 Jahitan tangan							Jmlh	Teori	Praktik	NA
		Alat	Persiapan	Kelim	Kancing	pedding	Tiras benang	Hasil				
		5	5	25	15	15	10	25	100			
20	Windha nur hidayati	5	5	15	10	10	5	15	65			
21	Yulanda mega puspita	5	5	15	10	10	5	15	65			
22	Welas miyati	5	5	18	10	10	8	17	73			

Guru Pembimbing PPL

Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa

Supadmi
NIM. 14513247010



SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN 2015 - 2016



No	Nama	Kd. 5 Pengepresan							Jmlh	Teori 30%	Praktik 70%	Na
		Alat+persiapan	Kampuh	Kelim	Badan	Lengan	Kerah	Hasil				
		10	10	10	20	15	15	20	100			
1	Adhimuktinindya p.s	10	7	7	10	10	12	13	69			
2	Anita wulandari	10	7	6	10	10	10	15	68			
3	Arfirda bayu insani	10	6	6	10	10	10	13	65			
4	Dewi fitria setyawati	10	7	7	13	10	10	15	72			
5	Dewi setiyowati	10	8	7	16	10	13	15	78			
6	Elita nur sabela	10	7	6	10	10	10	15	68			
7	Ghaida puspa wahyuhafah	10	7	6	10	10	10	15	68			
8	Hanna rosika	10	6	6	10	10	10	13	65			
9	Indri hidayati	10	8	7	16	10	13	15	78			
10	Lina widyawati	10	8	7	16	10	13	16	79			
11	Marina yulianti	10	8	7	16	10	13	15	78			
12	Monica chardika friandika	10	8	7	16	10	13	15	79			
13	Nabilah rizki apylya	10	7	7	16	10	12	16	78			
14	Nor aini	10	7	6	15	10	10	15	72			
15	Novita hadi	10	8	8	15	11	12	15	78			
16	Reza rosalinda	10	6	7	15	11	12	15	78			
17	Rianita pitriyani	10	7	6	10	10	10	13	65			
18	Rona nur aeini	10	7	6	10	10	10	15	68			
19	Soleha	10	7	7	14	10	10	15	73			

No	Nama	Kd. 5 Pengepresan							Jmlh	Teori 30%	Praktik 70%	Na
		Alat+persiapan	Kampuh	Kelim	Badan	Lengan	Kerah	Hasil				
		10	10	10	20	15	15	20	100			
20	Windha nur hidayati	10	7	6	11	10	10	14	68			
21	Yulanda mega puspita	10	7	6	12	10	10	15	70			
22	Welas miyati	10	7	7	15	12	12	15	78			

Sleman, Agustus 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa

Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

Supadmi
NIM. 14513247010



SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN 2015 - 2016



NO	Nama	KD. 6 Menghitung Harga Jual							Jmlh	Teori 30%	Praktik 70%	NA
		Alat	Persiapan	Utama	Pelengkap	H.pkok	Laba	Jual				
		5	5	20	20	15	10	25	100			
1	Adhimuktinindya p.s	5	5	15	15	11	7	18	78			
2	Anita wulandari	5	5	14	14	11	7	18	76			
3	Arfirda bayu insani	5	5	14	13	12	7	18	74			
4	Dewi fitria setyawati	5	5	15	14	12	7	18	76			
5	Dewi setiyowati	5	5	16	14	11	7	19	77			
6	Elita nur sabela	5	5	15	13	12	8	18	76			
7	Ghaida puspa wahyuhaifah	5	5	15	12	12	8	18	75			
8	Hanna rosika	5	5	15	14	11	7	18	75			
9	Indri hidayati	5	5	16	15	12	7	18	78			
10	Lina widyawati	5	5	17	15	11	8	19	80			
11	Marina yulianti	5	5	16	15	11	6	18	76			
12	Monica chardika friandika	5	5	16	15	12	8	19	80			
13	Nabilah rizki apylya	5	5	15	15	12	8	19	79			
14	Nor aini	5	5	15	16	12	8	18	78			
15	Novita hadi	5	5	17	16	12	7	18	80			
16	Reza rosalingda	5	5	15	14	11	7	18	75			
17	Rianita pitriyani	5	5	15	15	12	7	17	76			
18	Rona nur aeini	5	5	14	15	12	7	18	75			
19	Soleha	5	5	16	15	10	8	18	76			

NO	Nama	KD. 6 Menghitung Harga Jual							Jmlh	Teori	Praktik	NA
		Alat	Persiapan	Utama	Pelengkap	H.pkok	Laba	Jual				
		5	5	20	20	15	10	25	100			
20	Windha nur hidayati	5	5	14	15	11	7	18	76			
21	Yulanda mega puspita	5	5	16	14	12	8	18	78			
22	Welas miyati	5	5	15	14	12	8	19	78			

Sleman, Agustus 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa

Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

Supadmi
NIM. 14513247010



SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN 2015 - 2016



DATA NILAI TEORI

No	Nama Siswa	Pre Test	Pro Test	Total
1	Adhimuktinindya p.s	10	20	20
2	Anita wulandari	30	20	25
3	Arfirda bayu insani	30	60	45
4	Dewi fitria setyawati	50	50	50
5	Dewi setiyowati	30	50	40
6	Elita nur sabela	20	60	40
7	Ghaida puspa wahyuaifah	-	-	-
8	Hanna rosika	-	-	-
9	Indri hidayati	50	40	45
10	Lina widyawati	50	70	60
11	Marina yulianti	40	50	45
12	Monica chardika friandika	-	-	-
13	Nabilah rizki apylya	30	100	65
14	Nor aini	40	40	40
15	Novita hadi	30	50	40
16	Reza rosalingda	-	-	-
17	Rianita pitriyani	30	20	25
18	Rona nur aeini	40	60	50
19	Soleha	50	80	65
20	Windha nur hidayati	30	80	55
21	Yulanda mega puspita	-	-	-
22	Welas miyati	-	-	-



SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN 2015 - 2016



NO	Nama	DATA NILAI PRAKTIK						
		Fragment saku	Memotong	Menjahit	Menjahit tangan	Pengepresan	Harga jual	Rata - rata
1	Adhimuktinindya p.s	78	78	69	65	69	78	72,8
2	Anita wulandari	78	74	68	64	68	76	71,3
3	Arfirda bayu insani	73	72	60	60	65	74	67,3
4	Dewi fitria setyawati	78	78	78	65	72	76	74,5
5	Dewi setiyowati	74	78	78	70	78	77	75,8
6	Elita nur sabela	83	76	76	70	68	76	74,8
7	Ghaida puspa wahyuhafah	74	75	66	63	68	75	70,7
8	Hanna rosika	73	73	60	60	65	75	67,7
9	Indri hidayati	74	76	78	71	78	78	75,8
10	Lina widyawati	80	80	82	80	79	80	80,1
11	Marina yulianti	78	78	81	72	78	76	77,1
12	Monica chardika friandika	84	81	80	73	79	80	78,8
13	Nabilah rizki apylya	83	82	80	72	78	79	79
14	Nor aini	78	80	75	67	72	78	75
15	Novita hadi	78	76	82	78	78	80	78,7
16	Reza rosalingda	80	77	72	66	78	75	74,7
17	Rianita pitriyani	75	76	73	64	65	76	72,3
18	Rona nur aeini	78	76	70	65	68	75	72
19	Soleha	76	76	78	70	73	76	74,8
20	Windha nur hidayati	75	78	68	65	68	76	72,5

DATA NILAI PRAKTIK								
NO	Nama	Fragment saku	Memotong	Menjahit	Menjahit tangan	Pengepresan	Harga jual	Rata - rata
21	Yulanda mega puspita	75	78	77	65	70	78	73,8
22	Welas miyati	78	78	80	73	78	78	77,5

Sleman, Agustus 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa

Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

Supadmi
NIM. 14513247010



SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN 2015 - 2016



NILAI AKHIR MATA PELAJARAN BUSANA WANITA SEMI TAILORING

NO	Nama	Total	Praktik	Nilai Akhir	Teori (30%)	Praktik (70%)
1	Adhimuktinindya p.s	20	72,8	46,4	13,92	32,48
2	Anita wulandari	25	71,3	45,6	13,68	31,92
3	Arfirda bayu insani	45	67,3	63,6	19,08	44,54
4	Dewi fitria setyawati	50	74,5	62,2	18,66	43,54
5	Dewi setiyowati	40	75,8	62,9	18,87	44,03
6	Elita nur sabela	40	74,8	67,4	20,22	47,18
7	Ghaida puspa wahyuhaifah	-	70,7	35,3	10,59	24,71
8	Hanna rosika	-	67,7	33,8	10,14	23,66
9	Indri hidayati	45	75,8	57,9	17,37	40,53
10	Lina widyawati	60	80,1	75,5	22,65	52,85
11	Marina yulianti	45	77,1	63,5	19,05	44,45
12	Monica chardika friandika	-	78,8	39,4	11,82	27,58
13	Nabilah rizki apylya	65	79	89,5	26,85	62,65
14	Nor aini	40	75	57,5	17,25	40,25
15	Novita hadi	40	78,7	64,3	19,29	45,01
16	Reza rosalinga	-	74,7	37,3	11,19	26,11

NILAI AKHIR MATA PELAJARAN BUSANA WANITA SEMI TAILORING						
NO	Nama	Teori	Praktik	Nilai Akhir	Teori (30%)	Praktik (70%)
17	Rianita pitriyani	25	72,3	46,1	13,83	32,27
18	Rona nur aeini	50	72	61	18,3	42,7
19	Soleha	65	74,8	77,4	23,22	54,18
20	Windha nur hidayati	55	72,5	76,2	22,86	53,34
21	Yulanda mega puspita	-	73,8	36,9	11,07	25,83
22	Welas miyati	-	77,5	38,7	11,61	27,09

Sleman, Agustus 2015

Mahasiswa

Guru Pembimbing PPL

Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

Supadmi
NIM. 14513247010

SMK KARYA RINI YHI KOWANI
 DAFTAR KEHADIRAN SISWA XI TATA BUSANA
 TAHUN AJARAN 2015 – 2016

NO	NAMA	NIS	TANGGAL					
			10 Agust 15	22 Agust 15	24 Agust 15	29 Agust 15	31 Agust 15	5 Sept 15
1	Adhimuktinindya p.s	2660	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Anita wulandari	2662	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Arfirda bayu insani	2663	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Dewi fitria setyawati	2665	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Dewi setiyowati	2666	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Elita nur sabela	2667	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Ghaida puspa wahyuhafah	2668	A	✓	✓	✓	A	✓
8	Hanna rosika	2669	A	✓	✓	A	A	✓
9	Indri hidayati	2670	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Lina widyawati	2671	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Marina yulianti	2672	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Monica chardika friandika	2673	S	✓	✓	✓	✓	✓
13	Nabilah rizki apylya	2674	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Nor aini	2675	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Novita hadi	2676	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Reza rosalingda	2678	i	✓	✓	✓	✓	✓
17	Rianita pitriyani	2679	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Rona nur aeini	2680	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Soleha	2681	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Windha nur hidayati	2683	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Yulanda mega puspita	2684	S	✓	✓	✓	✓	✓
22	Welas miyati	2682	i	✓	✓	✓	✓	✓



**SMK KARYA RINI YHI KOWANI
DATA PENILAIAN SISWA XI TATA BUSANA
TAHUN 2015 - 2016**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)**

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI
Yogyakarta

Bidang Keahlian : Seni Kerajinan dan Pariwisata

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kompetensi Keahlian : Busana Butik

No. Kode : 103

Kelas / Semester : XI / 1

Standart Kompetensi : Membuat Busana Wanita

Pertemuan : 1

Hari / Tgl : Senin, 10 agustus 2015

Waktu : 07.45 – 11.45 wib
5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(1)

A. Identitas :

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Keahlian : Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
No. Kode : 103
Kelas / Semester : XI / 1
Standart Kompetensi : Membuat Busana Wanita
Kompetensi Dasar : Pengetahuan Busana Wanita Semi Tailoring
Waktu : 5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

B. Indikator :

1. Mengidentifikasi pengertian busana wanita semi tailoring
2. Mengidentifikasi teknik jahitan busana wanita semi tailoring
3. Mengidentifikasi pengetahuan bahan yang digunakan untuk membuat busana wanita semi tailoring sesuai dengan kebutuhan
4. Mengutip pola jadi busana wanita semi tailoring

C. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian busana wanita semi tailoring
2. Menjelaskan teknik jahitan untuk busana wanita semi tailoring
3. Menjelaskan macam-macam bahan utama, bahan penunjang, dan bahan pelengkap untuk busana wanita semi tailoring.
4. Mengutip pola jadi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui pengertian busana wanita semi tailoring
2. Siswa mampu mengidentifikasi teknik jahitan busana semi tailoring
3. Siswa mampu mengidentifikasi bahan yang digunakan untuk membuat busana sesuai dengan kebutuhan
4. Siswa mampu membuat pola busana wanita semi tailoring

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan

1. CTL

Metode :

1. Ceramah
2. Pemberian tugas

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan 1

Strategi Pembelajaran	Metode	Waktu
Pendahuluan : 1. Salam. 2. Presensi 3. Appersepsi : Memberi pemahaman kepada siswa mengenai pengertian busana wanita semi tailoring 5. Tujuan pembelajaran: Diharapkan	Siswa: 1. Menjawab salam 2. Merespon Presensi 3. Mendengarkan apresepsi, tujuan, dan motivasi 4. Menjawab tes 5. Membuat kelompok	Ceramah beragam 20 menit

dengan materi ini siswa dapat mengetahui pengertian busana wanita semi tailoring serta mampu membuatnya. 6. Motivasi : Memberi pemahaman kepada siswa bahwa busana wanita semi tailoring sangat penting untuk karier dimasa depan. 7. Tes awal			
Kegiatan Inti : Guru : Eksplorasi: menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain * Menyampaikan materi mengenai busana wanita semi tailoring Elaborasi: Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan-gagasan baru baik secara tertulis maupun praktik * Penugasan Mengutip pola busana wanita semi tailoring	Siswa : * Memperhatikan dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru * Siswa mengutip pola busana wanita semi tailoring yang diberikan oleh guru	Ceramah Pemberian tugas	185 menit
Konfirmasi: Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan: 1. Menilai hasil tes siswa teori kejuruan 2. Menilai hasil siswa praktik kejuruan 3. Tanya Jawab	.		
Penutup : 1. Kesimpulan. 2. Tes akhir 3. Salam	1. Mendengarkan. 2. Menjawab tes 3. Menjawab salam	Ceramah beragam	20 menit
	Total Jam		225 menit. 5 jam @ 45 '

G. Alat

Alat :

1. Alat tulis

2. Bahan ajar
3. Komputer/laptop, modem, LCD

H. Media :

1. Power point
2. Hand out

I. Sumber belajar :

1. Dra. Yayawati, *Pemilihan Bahan tekstil*, Pusat pengembangan penataran guru kejuruan, Sawangan, 1997
2. Soekarno, *Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita*, Jilid 2, Penerbit Karya Utama, Jakarta, 1982
3. M.H. Wancik, *Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama

J. Penilaian

1. Teknik penilaian : a. Tertulis: Pilihan ganda
b. Portofolio
2. Tertulis : Soal terlampir

K. KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI BELAJAR

Sekolah : SMK Karya Rini YHI Kowani
 Jumlah Soal : 10
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Kelas / Program : X/ Tata Busana
 Alokasi waktu : 10 menit
 Jenis Tes : Ulangan Harian

No .	Tujuan Pembelajaran	Bahan Kelas /Sem.	Kompetensi Dasar /Indikator	Materi	Indikator Soal	No. soal	Keter. / Aspek
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Siswa mampu mengidentifikasi busana wanita semi tailoring	X 1	Pengertian busana wanita semi tailoring Mengidentifikasi kasi teknik jahitan busana wanita semi tailoring	Pengertian busana tailoring	1. Siswa dpt mengetahui pengertian busana semi tailoring 2. Siswa dapat memahami teknik jahitan busana semi tailoring	1 2	PG PG
2	Siswa mampu	X	Mengidentifikasi kasi	Macam-macam	1. Siswa dapat mengetahui	3	PG

	mengidentifikasi kasi pengetahuan bahan yang digunakan untuk membuat busana sesuai dengan kebutuhan	1	pengetahuan bahan yang digunakan untuk membuat busana sesuai dengan kebutuhan	bahan utama, bahan penunjang dan bahan pelengkap untuk busana semi tailoring	macam – macam pengetahuan bahan 2. Siswa dpt membedakan fungsi macam – macam pengetahuan bahan 3.Siswa dpt memahami pengertian pengetahuan bahan	4,6	PG
3	Siswa mampu mengetahui fungsi bundling	X 1	Mengidentifikasi kasi teknik bundling	Fungsi bundling	1.Siswa dpt menyebutkan bahan pelengkap utk pembuatan busana semi tailoring 2.Siswa dpt mengetahui fungsi bundling pada waktu pemotongan bahan	9 10	PG

SOAL TES PRESTASI BELAJAR

1. Apa yang dimaksud dengan busana semi tailoring....
 - a. Teknik menjahit busana yang semua pengerjaannya banyak diselesaikan dengan tangan
 - b. Teknik menjahit busana dengan menggunakan pola konstruksi yang semua bagiannya diberi furing
 - c. teknik menjahit dengan menggunakan pola konstruksi sebagian menggunakan mesin dan hanyas ebagian di beri furing.
 - d. Teknik menjahit busana dengan menggunakan pola konstruksi yang semua bagiaannya dijahit dengan mesin
2. Dibawah ini, teknik jahitan untuk busana semi tailoring yang BENAR adalah....
 - a. Vuring bagian muka menggunakan vuring tertutup, sedangkan bagian belakang penggunaan vuring hanya sampai setengah lingkaran lubang lengan
 - b. Teknik penyelesaian busana dengan menggunakan kampuh balik
 - c. Semua bagian busana diberi bahan pelapis
 - d. Teknik menjahit busana yang semua pengerjaannya diselesaikan dengan tangan
3. Bahan untuk membuat busana semi tailoring dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:
 - a. Bahan utama, bahan pengisi, bahan pelengkap

- b. Bahan penunjang, bahan pembentuk, bahan utama
 - c. Bahan utama, bahan penunjang, bahan penghias
 - d. Bahan utama, bahan penunjang, bahan pelengkap
4. Dibawah ini yang BUKAN merupakan fungsi *underlining* adalah....
- a. Memperbaiki bentuk, membuat kaku, licin dan rata pada bagian – bagian busana
 - b. Mencegah bahan tipis agar tidak tembus terang
 - c. Memperkuat bahan secara keseluruhan
 - d. Memperbaiki jatuhnya bentuk busana
5. Nama lain dari *Interfacing* adalah....
- a. Lapisan Bawah
 - b. Lapisan Antara
 - c. Lapisan Dalam
 - d. Furing
6. Fungsi dari *interfacing* adalah....
- a. Sebagai penghangat
 - b. Memperbaiki bentuk
 - c. Memberikan penyelesaian yang rapi
 - d. Memberikan rasa nyaman pada kulit
7. Dibawah ini bahan yang cocok digunakan untuk *lining* adalah....
- a. Satin
 - b. Sutra
 - c. Fislin
 - d. Asahi
8. Sebutkan pengertian *interlining*....
- a. bahan pelapis (yang bersifat lembut dan ringan) yang terletak di antara interfacing dan interlining.
 - b. bahan pelapis (yang bersifat lembut dan ringan) yang terletak di antara underlining dan lining.
 - c. bahan pelapis (yang bersifat lembut dan ringan) yang terletak di antara interlining dan lining.
 - d. bahan pelapis (yang bersifat lembut dan ringan) yang terletak di antara interfacing dan lining.
9. Bahan pelengkap adalah....
- a. Semua jenis bahan yang berfungsi untuk melengkapi dan membentuk busana.
 - b. Semua jenis bahan yang digunakan untuk melengkapi suatu busana.
 - c. Semua bahan yang digunakan untuk membentuk kekurangan suatu busana.
 - d. Jenis Bahan yang digunakan untuk menutupi kekurangan suatu busana.
10. Apakah fungsi dari **Bundling dan Numbering**
- a. kegiatan mengikat potongan-potongan pakaian yang sudah dikelompokkan berdasarkan warna, ukuran, dan jumlah, selanjutnya diikat dengan menggunakan tali agar tidak mudah lepas/tercecer saat dikirim ke bagian penjahitan (*sewing*).
 - b. kegiatan mengikat potongan-potongan kain yang sudah dikelompokkan berdasarkan bentuk, harga, jumlah, selanjutnya diikat dengan menggunakan tali agar tidak mudah hilang.

- c. kegiatan memotong kain yang sudah dikelompokkan berdasarkan warna, ukuran, dan jumlah, selanjutnya diikat dengan menggunakan tali agar tidak mudah lepas/tercecer saat dikirim ke bagian penjahitan (*sewing*).
- d. kegiatan memilah potongan – potongan kain yang sudah dikelompokkan berdasarkan bentuk, warna, ukuran, dan jumlah, selanjutnya diikat dengan menggunakan tali agar tidak mudah lepas/tercecer saat dikirim ke bagian penjahitan (*sewing*).

L. Lembar jawaban

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :
 Nilai :

- | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | A | B | C | D | E |
| 2. | A | B | C | D | E |
| 3. | A | B | C | D | E |
| 4. | A | B | C | D | E |
| 5. | A | B | C | D | E |
| 6. | A | B | C | D | E |
| 7. | A | B | C | D | E |
| 8. | A | B | C | D | E |
| 9. | A | B | C | D | E |
| 10. | A | B | C | D | E |

M. Kunci jawaban:

1.C 2.A 3.D 4.A 5.C 6.B 7.D 8.D 9.B 10.A

N. Pedoman penskoran dan penilaian

no	nilai	Ket.
1	1	
2	1	

3	1	
4	1	
5	1	
6	1	
7	1	
8	1	
9	1	
10	1	
Total	10	

Sleman , Agustus 2015

Guru Produktip

PPL UNY

Rahayu Indriyani, S.Pd

Supadmi

NIP. 19590308 198602 2 004

Nim. 14513247010

Hand Out

(Busana wanita semi tailoring)

A. Identitas :

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Keahlian : Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
No. Kode	: 103
Kelas / Semester	: XI / 1
Standart Kompetensi	: Membuat Busana Wanita
Kompetensi Dasar	: Membuat Busana Wanita Semi Tailoring
Waktu	: 5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mengidentifikasi teknik jahitan busana semi tailoring
2. Siswa mampu mengidentifikasi bahan yang digunakan untuk membuat busana sesuai dengan kebutuhan
3. Siswa mampu membuat pola busana wanita semi tailoring

C. Materi Pelajaran

1. Pengertian busana semi tailoring

Busana semi tailoring merupakan teknik menjahit dengan menggunakan pola konstruksi sebagian menggunakan mesin dan hanya sebagian di beri vuring.

2. Teknik Menjahit dan Teknik Penyelesaian Busana Semi Tailoring

- a) Teknik menjahit dan teknik penyelesaian busana semi tailoring sama halnya dengan penyelesaian busana tailoring yaitu diselesaikan dengan kampuh terbuka diselesaikan dengan obras.
- b) Vuring bagian muka menggunakan vuring tertutup, sedangkan bagian belakang penggunaan vuring hanya sampai setengah lingkaran lubang lengan
- c) Pelapis kain gula hanya digunakan untuk melapis bahan dasar busana.
- d) Beberapa bagian penyelesaian busana dikerjakan dengan jahitan tangan

3. Pengetahuan Bahan

Bahan untuk membuat busana semi tailoring dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

1) Bahan Pokok

Bahan pokok adalah material utama yang harus ada dalam pembuatan busana, dipakai untuk bahan bagian luar.

Syarat – syarat bahan pokok:

- a. Bahan mudah ditangani / dibentuk
 - Tahan pada temperature tinggi.
 - Tektur tidak terlalu lemas / kaku
- b. Bahan yang berkualitas

2) Bahan Penunjang

Penggolongan Bahan Pelapis (Underlyaing)

Bahan pelapis yang digunakan sebagai salah satu material atau bahan pembuatan pakaian berpengaruh terhadap pembentukan pakaian yang berkualitas.

Bahan pelapis dapat didefinisikan sebagai bahan tambahan yang terletak dibawah bahan utama yang berfungsi sebagai pembentuk, penopang kain, penjaga kekuatan kain dari gesekan, lipatan, tekanan, dan tahan rendaman. Bahan pelapis juga berfungsi sebagai pemberi rasa nyaman pada saat pemakaiannya. (rasa sejuk, hangat, dan menghindari dari rasa gatal). Dalam pembuatan pakaian, bahan pelapis digolongkan menjadi 4 (empat) jenis yang masing-masing mempunyai fungsi khusus yang mempengaruhi penampilan sebuah pakaian.

a. Lapisan Bawah (Underlining)

Adalah bahan pelapis yang terletak di bagian bawah (bagian buru) bahan utama pakaian (*Garment Fabrics*). Bahan pelapis juga disebut dengan lapisan pertama. Lapisan bawah berfungsi untuk menguatkan bahan utama pakaian dan keseluruhan desain. Underlining memiliki ciri-ciri bobot yang relatif stabil dan ringan sampai yang sedang, dengan penyempurnaan yang lembut, sedang, dan gemersik (*crisp*). Contoh underlining adalah : sutra cina, organdi, organza, muslin, batiste, tula, rayon, tricot ringan (untuk rajutan). Adapun fungsi/kegunaan dari underlining adalah :

- b. Memperkuat bahan utama busana secara keseluruhan
- c. Memperkuat kelim dan bagian-bagian busana
- d. Mencegah bahan tipis agar tidak tembus pandang
- e. Menjadikan sambungan bagian-bagian pakaian atau kampuh tidak kelihatan dari luar

b. Lapisan Dalam (Interfacing)

Adalah bahan pelapis yang terletak di seluruh bagian dari pakaian, tetapi pada umumnya hanya dipergunakan pada bagian-bagian tertentu saja, seperti pada kerah, manset, saku, dan lain sebagainya. Lapisan dalam lebih kokoh dari lapisan bawah, karena fungsinya yang memperkuat dan memelihara bentuk pakaian. Adapun fungsi/kegunaan dari interfacing adalah :

- a) Memperbaiki bentuk pada busana seperti kerah, saku, garis leher
- b) Membuat kaku, licin, dan rata pada bagian-bagian pakaian
- c) Menstabilkan dan memberi bentuk tertentu pada bagian tertentu seperti ujung/pinggiran dan detail-detail pada pakaian.
- d) Memperkuat dan mencegah bahan renggang/mulur (*stretching*)

c. Lapisan Antara (Interlining)

Adalah bahan pelapis (yang bersifat lembut dan ringan) yang terletak di antara interfacing dan lining. Interlining akan memberikan rasa hangat saat pemakaian. Interlining digunakan pada bagian lengan baju dan bagian pada badan dari pakaian (jaket atau mantel).

Lapisan ini memiliki bahan yang berbobot ringan, tipis hingga tebal dan kasap yang menyerupai busa atau katun berbulu. Contoh interlining adalah flannel, bahan selimut bobot ringan, felt darcron.

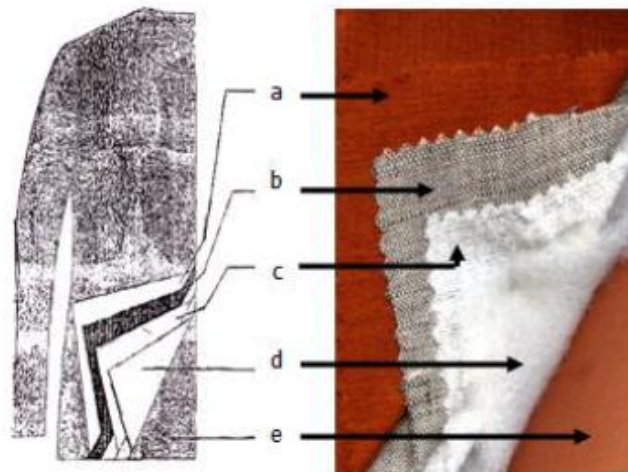
d. Bahan Pelapis (Lining/Furing)

Adalah bahan pelapis yang digunakan untuk menutupi bagian dalam pada pakaian. Lining/furing disebut juga dengan lapisan terakhir. Lining memberikan penyelesaian yang rapi, dan memberikan rasa nyaman, kehangatan, dan kehalusan terhadap kulit. Bahan pelapis ini memiliki ciri – ciri lembut, licin, tipis, ringan, higrokopis, sehingga member rasa sejuk saat dikenakan. Contoh dari bahan pelapis (lining) yaitu satin, katun, rayon, nilon, sutera (silky), trico.

Desain pakaian yang berstruktur dan berdetail, maka kebutuhan akan bahan pelapis akan semakin besar pula. Selain itu, bobot bahan pakaian merupakan faktor lain untuk diperhatikan. Semakin ringan bobot atau kelembutan dari suatu bahan utama pakaian, maka semakin besar pula kebutuhan bahan penyokongnya. Tidak semua pakaian menggunakan keempat jenis bahan pelapis secara bersama-sama. Akan tetapi apabila digunakan secara bersama-sama, maka secara berurutan penempatan bahan pelapis adalah sebagai berikut :

Keterangan gambar

- a. Bahan utama
- b. Interlining
- c. Interfacing
- d. Underlining
- e. Lining



3) Bahan Pelengkap

Bahan pelengkap adalah semua jenis bahan yang digunakan untuk melengkapi suatu busana. Menurut fungsinya bahan pelengkap dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) *Menyempurnakan*; sebagai bahan pelapis, pengisi, dan pembentuk antara rambut kuda, spons, fliselin dan bantal bahu.
- 2) *Melengkapi/Menghias*, antara lain :
 - (a) Macam-Macam Kancing
 - (b) Macam-Macam Pita
 - (c) Macam-Macam Renda
 - (d) Macam-Macam Benang
 - (e) Macam-Macam Bahan Aplikasi

2. Teknik Bundelling

a. Pengertian Bundling dan Numbering

Bundling adalah kegiatan mengikat potongan-potongan pakaian yang sudah dikelompokkan berdasarkan warna, ukuran, dan jumlah, selanjutnya diikat dengan menggunakan tali agar tidak mudah lepas/tercecer saat dikirim ke bagian penjahitan (*sewing*). Pengikatan (*bundling*) bertujuan untuk mempermudah dalam pengiriman atau pengangkutan ke bagian penjahitan, dan memperlancar aktifitas kerja dibagian penjahitan karena potongan-potongan pakaian telah dikelompokkan dan diikat berdasarkan warna dan ukuran yang sama.

Sedangkan **numbering** adalah kegiatan pemberian nomor pada potongan-potongan pakaian mulai dari kain yang pertama hingga terakhir, dan selanjutnya diikat dengan menggunakan tali. Tujuan dari penomoran (*numbering*) adalah untuk menghindari terjadinya belang (*shadding*) antara warna kain yang satu dengan warna kain yang lainnya.

Langkah Kerja Kegiatan Bundling dan Numbering

1. Alat

- o Alat tulis (pulpen/ballpoint/spidol)
Alat tulis diperlukan untuk menuliskan penomoran pada kertas karton.
- o Kertas karton
Kertas karton dibutuhkan untuk tempat menuliskan penomoran.
- o Stapler
Stapler dibutuhkan untuk melekatkan kertas karton yang telah ditulisi pada ikatan potongan-potongan kain yang ditempelkan pada tepi kain atau pada tali.

- o Tali

Tali digunakan untuk mengikat potongan-potongan kain yang sama, baik dari warna maupun ukurannya. Tali yang digunakan bisa berasal dari bahan kain itu sendiri.

2. Bahan

Bahan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan *numbering* dan *bundling* adalah potongan-potongan kain yang berlapis-lapis, dan potongan-potongan kain keras yang telah dikelompokkan berdasarkan ukuran dan polanya.

3. Langkah Kerja

Adapun langkah kerja yang harus dilakukan untuk melaksanakan kegiatan *numbering* dan *bundling* adalah sebagai berikut :

- o Siapkan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan
- o Ambil salah satu kelompok potongan-potongan kain yang berlapis-lapis tersebut (misal : kelompok ukuran M) yang terdiri atas setumpuk potongan badan depan dan belakang, kerah, bahu, manset dan lipatan tengah muka. Potongan kain tersebut terdiri dari beberapa piece kain yang kemudian diberi nomor urut. Perlu dicatat bahwa, meskipun nampak bahwa antara *piece* yang satu dengan *piece* yang lain sama, akan tetapi tetap dianggap berbeda. Dengan demikian, untuk menghindari terjadinya belang (*shadding*), maka setiap *piece* diberi nomor yang berbeda. Pemberian nomor warna kain di mulai dari *piece* teratas sampai *piece* yang paling bawah.



Hasil Pemotongan Kain Secara Massal

- oSelanjutnya, ambil semua potongan-potongan kain dari piece nomor 1, baik potongan badan depan, belakang, kerah, lengan, manset, dan lipatan tengah muka, kemudian pisahkan dan masing-masing dilipat atau digulung. Contoh : Sebelumnya, hitung terlebih dahulu berapa potong jumlah kemeja yang berukuran M dari warna kain nomor 1 tersebut. Misalnya, kemeja yang berukuran M dari warna kain nomor 1 sebanyak 20 potong. Untuk nomor kain berikutnya, jumlah kemeja ukuran M biasanya

tidak sama. Makin besar gulungan kain (*piece*), maka akan semakin banyak jumlah potongan kemeja yang dihasilkan. Jumlah kemeja yang akan dibuat disesuaikan dengan produksi yang dihasilkan. Adapun cara menggulung atau melipat potongan-potongan kain dapat dilihat pada gambar di



Bundling Potongan-Potongan Kain

- o Satukan kumpulan lipatan atau gulungan potongan kain sesuai dengan bagian dan ukurannya (M, L, dan XL) seperti pada gambar di bawah ini.



- o Selanjutnya, potongan-potongan kain tersebut diikat sesuai dengan ukuran dan jumlah dengan menggunakan tali yang berasal dari sisa kain tersebut dan nomor kode seri dipasang pada sisi tali.



Desain Blus Busana Wanita Semi Tailoring

		Ukuran	
Ling Badan	: 92 cm	P. punggung	: 36 cm
Ling Ping	: 69 cm	L. punggung	: 33 cm
Ling panggul	: 96 cm	L. bahu	: 13 cm
P.muka	: 31 cm	Kerung lengan	: 48 cm
L. muka	: 32 cm	P. lengan	: 20 cm
T.dada	: 14 cm	Tinggi Panggul	: 18 cm
P. sisi	: 18 cm	P. blus dari pinggang	: 20 cm

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)**

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
No. Kode	: 103
Kelas / Semester	: XI / 1
Standart Kompetensi	: Membuat Busana Wanita
Pertemuan	: 2
Hari/Tanggal	: Sabtu, 22 Agustus 2015
Waktu	: 08.30 – 12.30 WIB 5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(2)

A. Identitas :

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Keahlian : Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
No. Kode : 103
Kelas / Semester : XI / 1
Standart Kompetensi : Membuat Busana Wanita
Kompetensi Dasar : Membuat Saku Paspoille dan Saku Vest
Waktu : 5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

B. Indikator :

1. Mengidentifikasi pengertian saku
2. Mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat saku paspoille dan saku vest
3. Mengidentifikasi pola saku paspoille dan saku vest
4. Membuat fragmen saku paspoille dan saku vest

C. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian saku
2. Menjelaskan alat serta bahan untuk membuat saku paspoille dan saku vest
3. Menjelaskan pola yang diperlukan untuk membuat saku paspoille dan saku vest
4. Praktik membuat fragmen saku paspoille dan saku vest

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami pengertian saku
2. Siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat saku paspoille dan saku vest
3. Siswa dapat mengidentifikasi pola yang diperlukan untuk membuat saku paspoille dan saku vest
4. Siswa mampu membuat saku paspoille dan saku vest

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan

1. Project work
2. CTL

Metode :

- a) Ceramah beragam
- b) Demonstrasi
- c) Pemberian tugas

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan 2

Strategi Pembelajaran	Metode	Waktu
Pendahuluan : 1. Salam. 2. Presensi 3. Appersepsi : Memberi pemahaman kepada siswa mengenai pengertian saku 5. Tujuan pembelajaran:	Siswa: 1. Menjawab salam 2. Merespon Presensi 3. Mendengarkan apresepsi, tujuan, dan motivasi 5. Membuat kelompok	Ceramah beragam 10 menit

<p>Diharapkan dengan materi ini siswa dapat memahami pengertian saku serta dapat membuatnya.</p> <p>6. Motivasi : Memberi pemahaman kepada siswa bahwa saku paspoille dan saku vest merupakan saku dalam yang sering digunakan untuk busana resmi</p> <p>8. Pembagian kelompok pembuatan saku paspoille untuk no.absen ganjil dan saku vest untuk no.absen genap</p>			
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Guru :</p> <p>Eksplorasi: menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain</p> <p>* Menyampaikan materi mengenai alat, bahan, serta pola yang dibutuhkan untuk membuat saku paspoille dan saku vest</p> <p>* Mendemonstrasikan cara membuat saku paspoille dan saku vest</p> <p>Elaborasi: Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan-gagasan baru baik secara tertulis maupun praktik</p> <p>* Penugasan memotong bahan yang dibutuhkan untuk membuat saku</p> <p>* Membuat saku paspoille untuk no absen ganjil dan saku vest untuk no absen genap</p>	<p>Siswa :</p> <p>* Memperhatikan dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru</p> <p>* Siswa memotong bahan yang dibutuhkan untuk membuat saku paspoille dan saku vest</p> <p>* Siswa praktik membuat saku paspoille dan saku vest</p>	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas</p>	<p>205 menit</p>
<p>Konfrmasi: Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <p>1. Menilai hasil tes siswa teori kejuruan</p> <p>2. Menilai hasil siswa praktik kejuruan</p>	<p>.</p> <p>1. Melakukan penilaian diri secara teori</p> <p>2. Melakukan penilaian diri secara praktik</p> <p>3. Tanya Jawab</p>	<p>Ceramah beragam</p>	

3. Tanya Jawab			
Penutup : 1. Kesimpulan. 2. Tes akhir 3. Salam	1. Mendengarkan kesimpulan Menjawab salam	Ceramah beragam	10 menit
	Total Jam		225 menit.

G. Alat

1. Alat tulis
2. Bahan ajar
3. Komputer/laptop, modem, LCD

H. Media :

1. Chart
2. Job sheet

I. Sumber belajar :

1. Dep.P&K (1980).Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita Jakarta
2. Goet Puspa (2005).Panduan Teknik Menjahit.Kanisius.Yogyakarta
3. Nanie Asri Yuliatai (1993). Teknologi Menjahit. FT UNY
4. Porrie Muliawan (1975). Teknik Jahit-menjahit. Balai Pustaka.Jakarta

Sleman , Agustus 2015

Guru Produktip

PPL UNY

Rahayu Indriyani, S.Pd

Supadmi

NIP. 19590308 198602 2 004

Nim. 14513247010

JOB SHEET

A. Identitas :

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
No. Kode	: 103
Kelas / Semester	: XI / 1
Standart Kompetensi	: Membuat Busana Wanita
Kompetensi Dasar	: Membuat Saku Paspoille dan Saku Vest
Waktu	:5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

B. Indikator :

1. Mengidentifikasi pengertian saku
2. Mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat saku paspoille dan saku vest
3. Mengidentifikasi pola saku paspoille dan saku vest
4. Membuat fragmen saku paspoille dan saku vest

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami pengertian saku
2. Siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat saku paspoille dan saku vest
3. Siswa dapat mengidentifikasi pola yang diperlukan untuk membuat saku paspoille dan saku vest
4. Siswa mampu membuat saku paspoille dan saku vest

D. Materi Pembelajaran

Saku adalah salah satu bagian dari busana, biasanya disebut sebagai kantong kecil rata yang dijahit pada busana. Saku berfungsi untuk menyimpan sesuatu dan juga sebagai hiasan. Pemasangan saku dapat mempengaruhi penampilan busana secara keseluruhan, misalnya letak saku terlalu tinggi atau rendah, saku terlalu kecil sehingga tidak bermanfaat.

Ada dua macam saku yaitu :

1) Saku luar (saku tempel)

Saku luar (saku tempel) adalah saku yang dipasang di bagian luar luar pakaian dengan di setik pada bagian luar atau disetik pada bagian dalam saku. Saku tempel berupa sehelai kain yang dibentuk persegi, setengah lingkaran atau variasi dari bentuk – bentuk tersebut dan dipasang melekat diatas pakaian. Untuk keserasian diperhatikan kesesuaian bentuk saku dan ukuran saku dengan jenis busana atau si pemakai.

2) Saku dalam (bobok)

Saku dalam (saku bobok) adalah saku yang terletak pada bagian dalam pakaian, bagian luar hanya terlihat lubang atau kelepaknya saja. Saku ini bisa di buat tegak, miring, sudut, atau datar.

Ada tiga macam saku dalam (bobok), yaitu :

a. Saku paspoille

Saku paspoille adalah saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai / bahan serong atau bahan melebar. Lebar kumai serong tidak lebih dari 0,5 cm.

b. Saku vest

Saku vest adalah saku dalam yang bagian lubngnya terdapat lajur segi empat diarahkan ke atas dan di jahait sesuai dengan panjang saku. Biasanya lebar lajur tidak lebih dari 2 cm.

c. Saku klep

Saku klep adalah saku dalam (bobok) yang pada bagian lubangnya terdapat klep yang diarahkan ke bawah.

d. Saku variasi

Saku variasi adalah saku dalam yang dibuat pada garis hiasan atau bentuk lain.

Langkah membuat saku paspoille

1. Menentukan letak saku dan ukurannya.
2. Menyiapkan komponen saku paspoille.
3. Memasang viselin pada kumai serong paspoille
4. Lipat kumai serong dan menjahit dari bagian buruk, lalu tipiskan kampuh, kemudian balikhlah dan seterika.
5. Menyatukan bahan dasar, saku dalam.
 - a. Kumai serong dipasang di bagian baik kain dasar sesuai tanda
 - b. Memasang tepi lubang saku dari bagian saku dalam
 - c. Menjahit tepi lubang saku dalam
 - d. Menggunting lubang saku 0,5 cm sebelum jaitan tepi digunting menyudut
6. Saku dalam diarahkan ke bagian buruk, dan dilipat ke bawah, kumai serong diarahkan ke atas.
7. Menjahit tepi saku dalam 2 x (dua kali), guntingan sudut ikut terjahit.
8. Meletakkan tepi kumai serong dengan tusuk balut (soom) rapat.
9. Merapikan tepi saku dalam

Gambar menyatukan bahan dasar, saku dalam



Cara membuat saku vest

- 1) Siapkan alat serta bahan
- 2) Tentukan besar saku yang dikehendaki
- 3) Lebar lajur 2 cm dan diberi lapisan fislin
- 4) Kain lapisan bagian dalam di letakkan di bawah kain untuk saku, bagian baik berhadapan dengan bagian buruk kain tempat saku
- 5) Lajur diletakkan diatas kain tempat saku, bagian baik berhadapan dengan bagian baik
- 6) Jahit tepat pada garis pola bagian bawah
- 7) Gunting bagian tengah dari jahitan tadi, 1 cm sebelum berakhir gunting diarahkan ke sudut
- 8) Pola bagian atas dan samping diselesaikan dengan cara dijahit pada bagain dalam
- 9) Balik lajur ke bagian buruk
- 10) Lajur bagian bawah membentuk vest dengan lebar 2 cm
- 11) Vest bagian bawah di setik mesin tepat pada alur tirus vest bagian bawah dilipat dan disetik mesin
- 12) Lapisan dalam saku dijahit dengan kampuk balik
- 13) Vest bagian atas dijahit tepat pada alur dengan lapisan dalam saku ikut terjahit



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3)**

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
No. Kode	: 103
Kelas / Semester	: XI / 1
Standart Kompetensi	: Membuat Busana Wanita
Pertemuan	: 3
Hari / Tgl	: Senin, 24 agustus 2015
Waktu	: 07.45 – 11.45 wib 5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(3)

A. Identitas :

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Keahlian : Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
No. Kode : 103
Kelas / Semester : X / 1
Standart Kompetensi : Membuat Busana Wanita
Kompetensi Dasar : Memotong bahan
Waktu : 5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

B. Indikator :

1. Identifikasi bahan sesuai disain
2. Memeriksa komponen pola sesuai disain
3. Peletakkan pola (lay out pola) diatas bahan
4. Memotong bahan sesuai disain

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengidentifikasi bahan sesuai disain
2. Siswa dapat memeriksa komponen pola sesuai disain
3. Siswa dapat meletakkan pola (lay out) diatas bahan
4. Siswa dapat memotong bahan sesuai disain

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan

- a. Project work
- b. CTL

Metode :

- a) Ceramah beragam
- b) Demonstrasi
- c) Pemberian tugas

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan 3

Strategi Pembelajaran	Metode	Waktu
Pendahuluan : 1. Salam. 2. Presensi 3. Appersepsi : Memberi pemahaman kepada siswa bahwa memotong bahan adalah salah satu tahap untuk	Siswa: 1. Menjawab salam 2. Merespon Presensi 3. Mendengarkan apresepsi, tujuan	Ceramah beragam 10 menit

membuat busana 4. Tujuan pembelajaran : Diharapkan dengan materi ini siswa dapat mengetahui cara memotong bahan yang baik dan benar			
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Guru :</p> <p>Eksplorasi: menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan cara meletakkan pola diatas bahan sesuai SOP 2. Mendemonstrasikan cara memotong bahan sesuai disain <p>Elaborasi: Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan-gagasan baru baik secara tertulis maupun praktik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan meletakkan pola diatas bahan (lay out) 2. Penugasan memotong bahan sesuai disain 	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan cara meletakkan pola diatas bahan sesuai SOP 2. Memperhatikan cara memotong bahan sesuai disain <ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan pola diatas bahan 2. Memotong bahan sesuai disain 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas</p>	205 menit
<p>Konfirmasi: Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai hasil siswa praktik kejuruan 2. Tanya Jawab 	<p>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian diri secara praktik 2. Tanya Jawab 	<p>Ceramah beragam</p>	
<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan. 2. Tes akhir 3. Salam 	<p>Mendengarkan kesimpulan Menjawab salam</p>	<p>Ceramah beragam</p>	10 menit
	Total Jam		225 menit. 5 jam @ 45 ‘

F. Alat

Alat :

1. Alat tulis, alat praktik
2. Bahan ajar
3. Komputer/laptop, modem, LCD

H. Media :

- 1.Chart
- 2.Job sheet

I. Sumber belajar :

1. Dep.P&K (1980).Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita Jakarta
2. Goet Puspa (2005).Panduan Teknik Menjahit.Kanisius.Yogyakarta
3. Nanie Asri Yuliatai (1993). Teknologi Menjahit. FT UNY
4. Porrie Muliawan (1975). Teknik Jahit-menjahit. Balai Pustaka.Jakarta

J. Penilaian

1. Tehnik penilaian : a. Praktek

Sleman , Agustus 2015

Guru Produktip

PPL UNY

Rahayu Indriyani, S.Pd

Supadmi

NIP. 19590308 198602 2 004

Nim. 14513247010

Job Sheet

A. Identitas :

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
No. Kode	: 103
Kelas / Semester	: X / 1
Standart Kompetensi	: Membuat Busana Wanita
Kompetensi Dasar	: Memotong bahan
Waktu	:5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

B. Indikator :

1. Identifikasi bahan sesuai disain
2. Memeriksa komponen pola sesuai disain
3. Peletakkan pola (lay out pola) diatas bahan
4. Memotong bahan sesuai disain

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengidentifikasi pola sesuai disain
2. Siswa dapat memeriksa komponen pola sesuai disain
3. Siswa dapat meletakkan pola (lay out) diatas bahan
4. Siswa dapat memotong bahan sesuai disain

D. Materi

1. Mengidentifikasi pola sesuai dengan desain

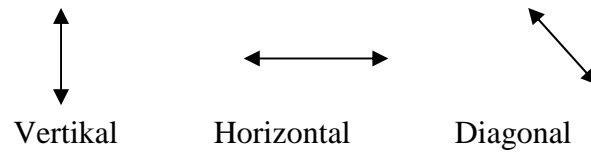
Sebelum memotong bahan, pola harus diidentifikasi terlebih dahulu dengan cara menyesuaikan kebutuhan pola dengan desain yang telah dibuat.

2. Cara memeriksa komponen pola sesuai dengan desain

Setiap komponen pola harus sesuai dengan kebutuhan desain. Agar lebih memudahkan dalam memeriksa komponen pola, pola harus memiliki keterangan. Keterangan – keterangan tersebut antara lain :

a. Keterangan arah serat

Dalam proses pengguntingan bahan, tanda – tanda pola diperlukan sebagai pedoman ketika akan mengatur atau meletakkan pola diatas bahan tekstil



b. Penomoran pola

Untuk mengantisipasi kekeliruan dalam pemotongan serta mempermudah dalam bekerja maka setiap lembar pola perlu dilakukan penomoran dan pengkodean, yaitu Nomor pola yang menunjukkan jumlah pola yang terdapat dalam suatu desain busana. Nomor pola dapat dibuat dari nomor 1, 2, 3, dan seterusnya tergantung banyaknya pola yang dibuat, sedangkan kode pola menunjukan bagian pola seperti :

F = Front artinya pola depan

B = Back artinya pola belakang

C = Collar artinya kerah

P = Poket artinya saku

S = Sleeve artinya lengan

L = Lining artinya furing

Penomoran	Keterangan	
F.01 F	Front. 01 Fabric	Badan muka no. 1 Bahan pokok
F.02 F	Front. 02 Fabric	Badan muka no 2 bahan pokok
F.03 F	Front. 03 Fabric	Badan muka no 3 bahan pokok
F.04 F	Front. 04 Fabric	Badan muka no 4 bahan pokok
F.05 F	Front. 05 Fabric	Badan muka no 5 bahan pokok
B. 06 F	Back. 06 Fabric	Badan Belakang no 6 bahan pokok
B. 07 F	Back 07 fabric	Badan belakang no 7 bahan pokok
B. 08 F	Back. 08 fabric	Badan belakang no 8 bahan pokok
B. 09 F	Back. 09 Fabric	Badan belakang no 9 bahan pokok
S.10 F	Sleeve. 10 fabric	Lengan no 10 bahan pokok
C.11 F	Colar. 11 Fabric	Kerah no 11 bahan pokok

F.12 L	Front. 12 lining	Badan muka no 12 bahan furing
F.13 L	Front. 13 lining	Badan muka no 13 bahan furing
B.14 L	Back. 14 lining	Badan belakang no 14 bahan lining

c. Kebutuhan pola atau kebutuhan bahan potong

Pada pola (lay Out) harus disertakan keterangan pemotongan. Hal ini digunakan agar pada saat memotong bahan dapat mengetahui jumlah yang dibutuhkan.

3. Cara meletakkan pola (lay out) diatas bahan

Cara meletakkan pola (lay out) harus benar. Hal ini dikarenakan hasil pemotongan jumlah harus sesuai dengan desain dan desain menentukan hasil jadi busana. Sebelum memotong, bahan terlebih dahulu diberi penambahan kampuh yang berfungsi sebagai batas jahitan.

Penambahan kampuh pada pola busana wanita semi tailoring

- 1) Kampuh princes = 1,5 cm
- 2) Kampuh lapisan = 1 cm
- 3) Kampuh sisi = 2 cm
- 4) Kampuh bahu = 2 cm
- 5) Kampuh kerung lengan = 1,5 cm
- 6) Kampuh lengan = 2 cm
- 7) Kampuh saku = 1 cm
- 8) Kampuh kerah = 1,5 cm
- 9) Kampuh kerung leher = 1,5 cm
- 10) Kampuh kelim = 4 cm

4. Teknik memotong bahan yang benar

- a) Lubang kecil pada gunting berada diposisi atas ditahan oleh ibu jari sedangkan lubang yang lebih besar berada dibawah, ditahan oleh empat jari lainnya.
- b) Posisi tangan kiri berada diatas bahan, menekan agar bahan tidak terangkat, tangan kanan memegang gunting dengan banar
- c) Gunting dibuka lebar-lebar pada tiap kali memotong, agar tepi bahan yang digunting rata.
- d) Bahan tidak boleh diangkat atau diputar posisinya pada waktu dipotong
- e) Yang harus diperhatikan adalah hasil potongan bahan tidak boleh terputus-putus.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 4, 5)**

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI
Yogyakarta

Bidang Keahlian : Seni Kerajinan dan Pariwisata

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kompetensi Keahlian : Busana Butik

No. Kode : 103

Kelas / Semester : Xi / 1

Standart Kompetensi : Membuat Busana Wanita

Pertemuan : 4 dan 5

Hari / Tgl : Sabtu dan Senin, 29 dan 31 agustus 2015

Waktu : 07.45 – 11.45 wib
5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

sesuai dengan memperhatikan SOP			
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Guru :</p> <p>Eksplorasi:</p> <p>menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bagian busana yang diberi lapisan fislin sesuai dengan desain 2. Mendemonstrasikan langkah – langkah menjahit bagian-bagian busana sesuai langkah kerja menggunakan teknik yang benar dengan memperhatikan SOP 3. Mendemonstrasikan cara pengepresan bagian – bagian busana dengan setrika listrik sesuai dengan memperhatikan SOP <p>Elaborasi:</p> <p>Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan-gagasan baru baik secara tertulis maupun praktik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan menjahit bagian – bagian busana sesuai langkah – langkah kerja menggunakan teknik yang benar dengan memperhatikan SOP 2. Penugasan mempraktekan mengepres bagian – bagian busana sesuai dengan SOP 	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktekan menjahit dengan mesin 2. Mempraktekan mengepres bagian – bagian busana 	<p>Ceramah</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Pemberian tugas</p>	205 menit
<p>Konfirmasi:</p> <p>Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai hasil siswa praktik menjahit dengan mesin perbagian 2. Tanya Jawab 	<p>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian diri secara praktik hasil jahitan perbagian 2. Tanya Jawab 	<p>Ceramah beragam</p>	
<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan. 2. Salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan kesimpulan 2. Menjawab salam 	<p>Ceramah beragam</p>	10 menit
	Total Jam		225 menit. 5 jam

Pertemuan 5

Strategi Pembelajaran	Metode	Waktu
<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam. 2. Presensi 3. Appersepsi : Mengulang materi sebelumnya 4. Tujuan pembelajaran : Diharapkan dengan materi ini siswa dapat mengetahui cara menjahit sesuai dengan memperhatikan SOP 	<p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Merespon Presensi 3. Mendengarkan apresepsi, tujuan 	<p>Ceramah beragam</p> <p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Guru :</p> <p>Eksplorasi:</p> <p>menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bagian busana yang diberi lapisan fislin sesuai dengan desain 2. Mendemonstrasikan langkah – langkah menjahit bagian-bagian busana sesuai langkah kerja menggunakan teknik yang benar dengan memperhatikan SOP 3. Mendemonstrasikan cara pengepresan bagian – bagian busana dengan setrika listrik sesuai dengan memeperhatikan SOP <p>Elaborasi:</p> <p>Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan-gagasan baru baik secara tertulis maupun praktik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan menjahit bagian – bagian busana sesuai langkah – langkah kerja menggunakan teknik yang benar dengan memperhatikan SOP 2. Penugasan mempraktekan mengepres bagian – bagian busana sesuai dengan SOP 	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktekan menjahit dengan mesin 2. Mempraktekan mengepres bagian – bagian busana 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas</p> <p>205 menit</p>
<p>Konfrmasi:</p> <p>Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman</p>	<p>.</p>	<p>Ceramah beragam</p>

belajar yang telah dilakukan: 1. Menilai hasil siswa praktik menjahit dengan mesin perbagian 2. Tanya Jawab	1. Melakukan penilaian diri secara praktik hasil jahitan perbagian 2. Tanya Jawab		
Penutup : 1.Kesimpulan. 2.Salam	Mendengarkan kesimpulan Menjawab salam	Ceramah beragam	10 menit
	Total Jam		225 menit. 5jam @ 45

F. Alat

Alat :

1. Bahan ajar, Alat tulis, alat praktik
2. Komputer/laptop, modem, LCD

H. Media :

- 1.Chart
- 2.Job sheet

I. Sumber belajar :

1. Dep.P&K (1980).Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita Jakarta
2. Goet Puspa (2005).Panduan Teknik Menjahit.Kanisius.Yogyakarta
3. Nanie Asri Yuliatari (1993). Teknologi Menjahit. FT UNY
4. Porrie Muliawan (1975). Teknik Jahit-menjahit. Balai Pustaka.Jakarta

J. Penilaian

1. Tehnik penilaian : a. Praktek

Sleman , Agustus 2015

Guru Produktip

PPL UNY

Rahayu Indriyani, S.Pd

Supadmi

NIP. 19590308 198602 2 004

Nim. 14513247010

TERTIB KERJA

1. Siapkan alat dan bahan
2. Memasang lapisan fislin pada :
 - a. Badan muka
 - b. Badan belakang
 - c. Kerah
 - d. Kumai serong / lajur
 - e. Lapisan saku
3. Menjahit saku
4. Menyatukan princess badan muka dan badan belakang
5. Menyatukan lapisan dan badan muka
6. Menyatukan princess badan muka dan belakang (vuring)
7. Menjahit bahu + Vuring
8. Menjahit sisi muka dan belakang + vuring
9. Menjahit dan menyatukan kerah dengan badan
Cara :
 - 1) Jahit keliling garis pola pada kerah
 - 2) Balik dan rapikan
 - 3) Samakan ukuran lingkaran leher pada kerah dan pada badan
 - 4) Pasang kerah pada badan pada posisi bagian baik kain ketemu dengan baik
 - 5) Selesaikan kaki kerah dengan teknik penyelesaian sum
10. Menjahit dan menyatukan lengan
Cara :
 - 1) Setik renggang $\frac{1}{2}$ cm diatas garis pola pada lingkaran kerung lengan
 - 2) Sesuaikan kerung lengan dengan kerung lengan pada badan
 - 3) Jahit sisi lengan
 - 4) Pasang lengan pada badan
11. Menjahit dan memasang pedding
Cara :
 - 1) Bungkus pedding dengan vuring
 - 2) Tempel pedding pada bahu badan dengan kancing jepret
12. Penyelesaian akhir busana
Cara :
 - 1) Sum kelim
 - 2) Sum lengan
 - 3) Sum kerah
 - 4) Pasang kancing
13. Pengepresan
14. Menentukan harga jual

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 6)**

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
No. Kode	: 103
Kelas / Semester	: XI / 1
Standart Kompetensi	: Membuat Busana Wanita
Pertemuan	: 6
Hari / Tgl	: Sabtu, 5 september 2015
Waktu	: 08.45 – 13.45 wib 5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(6)

A. Identitas :

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
 Bidang Keahlian : Seni Kerajinan dan Pariwisata
 Program Studi Keahlian : Tata Busana
 Kompetensi Keahlian : Busana Butik
 No. Kode : 103
 Kelas / Semester : XI / 1 / 2015 - 2016
 Standart Kompetensi : Membuat Busana Wanita
 Kompetensi Dasar : Penyelesaian Akhir Busana Wanita Semi Tailoring
 Waktu : 5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

B. Indikator :

1. Penyelesaian akhir busana pada bagian kelim
2. Penyelesaian akhir busana pada kancing
3. Penyelesaian akhir busana pada tiras benang
4. Penyelesaian akhir busana pada pedding
5. Pengemasan akhir busana
6. Mengidentifikasi rancangan harga busana wanita semi tailoring

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mempraktekan teknik penyelesaian akhir busana pada bagian kelim
2. Siswa dapat mempraktekan teknik penyelesaian akhir busana pada bagian kancing
3. Siswa dapat mempraktekan teknik penyelesaian akhir busana pada tiras benang
4. Siswa dapat mempraktekan teknik penyelesaian akhir busana pada pedding
5. Siswa dapat mengetahui cara pengemasan busana yang benar dan rapi
6. Siswa dapat mengidentifikasi harga jual

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan

1. Project work
2. CTL

Metode :

- a. Ceramah beragam
- b. Demonstrasi
- c. Pemberian tugas

E. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 6

Strategi Pembelajaran	Metode	Waktu
Pendahuluan : Guru : 1. Salam. 2. Presensi.	Siswa : 1. Menjawab salam 2. Merespon Presensi	Ceramah beragam 10 menit

<p>3. Appersepsi : memberi pemahaman kepada siswa mengenai pengertian penyelesaian akhir busana beserta tujuannya.</p> <p>4. Tujuan pembelajaran : diharapkan dengan pembelajaran ini siswa dapat mengetahui manfaat serta tujuan dari penyelesaian akhir busana</p>	<p>3. Mendengarkan apresepsi, tujuan</p>		
<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Guru :</p> <p>Eksplorasi: menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan menjahit dengan tangan sesuai SOP 2. Menjelaskan cara menghitung harga jual <p>Elaborasi: Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan-gagasan baru baik secara tertulis maupun praktik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan menjahit dengan tangan 2. Penugasan cara menghitung harga jual dan pengemasan pakaian 	<p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjahit dengan tangan sesuai SOP 2. Menghitung harga jual <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjahit dengan tangan 2. Menghitung harga jual dan pengemasan pakaian 	<p>Ceramah Demonstrasi Pemberian tugas</p>	<p>205 menit</p>
<p>Konfirmasi: Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai hasil jahitan tangan, harga jual, pengemasan 2. Tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian hasil jahitan tangan, harga jual, pengemasan 2. Tanya jawab 		
<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan. 2. Evaluasi 3. Salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan. 2. Evaluasi 3. Menjawab salam 		<p>10 menit</p>
<p>TOTAL WAKTU</p>			<p>225 menit</p>

F. Alat

1. Alat tulis
2. Bahan ajar

G. Media :

1. Job sheet
2. Cara membuat rancangan harga

H. Sumber belajar :

1. Dep.P&K (1980).Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita Jakarta
2. Goet Puspa (2005).Panduan Teknik Menjahit.Kanisius.Yogyakarta
3. Nanie Asri Yuliatai (1993). Teknologi Menjahit. FT UNY
4. Porrie Muliawan (1975). Teknik Jahit-menjahit. Balai Pustaka.Jakarta

I. Penilaian

1. Tehnik penilaian : a. Praktek

Sleman , Agustus 2015

Guru Produktip

PPL UNY

Rahayu Indriyani, S.Pd

Supadmi

NIP. 19590308 198602 2 004

Nim. 14513247010

JOB SHEET

A. Identitas :

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Bidang Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
No. Kode	: 103
Kelas / Semester	: X / 1 / 2015 - 2016
Standart Kompetensi	: Membuat Busana Wanita
Kompetensi Dasar	: Penyelesaian Akhir Busana Wanita Semi Tailoring
Waktu	: 5 jam @ 45 menit (6 x Pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mempraktekan teknik penyelesaian akhir busana pada bagian kelim
2. Siswa dapat mempraktekan teknik penyelesaian akhir busana pada bagian kancing
3. Siswa dapat mempraktekan teknik penyelesaian akhir busana pada tiras benang
4. Siswa dapat mempraktekan teknik penyelesaian akhir busana pada pedding
5. Siswa dapat mengetahui cara pengemasan busana yang benar dan rapi
6. Siswa dapat mengidentifikasi harga jual

C. Materi

1. CARA MEMASANG KANCING

Kancing merupakan bahan pelengkap sekaligus menjadi penghias suatu busana
Kancing memiliki berbagai macam jenis seperti :

a. Kancing lubang dua dan empat

Langkah kerjanya : membuat tusuk mula dengan menyisipkan ujung benang diantara dua bahan dan membuat satu atau dua tusukan kecil sebagai penguat. Buat kepala kancing dengan cara kancing diikat secara keliling kemudian bagian buruk bahan diselesaikan dengan tusuk feston.

b. Kancing bertangkai

Langkah kerja : membuat tusuk pada tanda tempat kancing, kemudian buat 4 – 5 tusukan dan diberi tusuk penguat.

c. Kancing Jepret / Tindih

Langkah kerja : kancing jepret dilekatkan dengan tusuk balut atau tusuk feston, 4 sampai 5 kali tusukan, dan tidak tembus keluar. Bagian kancing yang timbul dipasang dahulu, kemudian bagian pipih dijahit pada tanda tekanan.

2. CARA MEMASANG BANTALAN BAHU

Fungsi bantalan bahu untuk menutupi bentuk bahu yang kurang sempurna sehingga terlihat lebih sempurna. Bantalan bahu blus berlengan yang tidak berfuring perlu dibungkus. Bahan furing yang sesuai dengan bahan sangat tepat untuk membuangkus bantalan bahu. Tepi bantalan bahu dapat diselesaikandengan di obras.

Langkah Kerja :

- a. Pasangkan bantalan bahu pada bagian buruk pakaian. Tempatkan bagian tengah bantalan, tepat diatas jahitan garis bahu. Sebagian besar berada dibagian badan, sedangkan sisi yang lurus dimajukan kira – kira 1 cm jahitan lingkaran lengan.
- b. Balik kebagian baik pakaian, semat dengan jarum pentul pada kedua sisi ujung bantalan bahu. Perhatikan letaknya, apakah sudah benar-benar pas atau belum. Jika belum pas, perbaiki kembali letaknya dengan menggeser letak bantalannya.
- c. Jika sudah pas balik kembali kebagian buruk jahit dengan tangan, disekitar lingkaran lengan dan kampuh bahu, dengan tusuk balut atau ditrens pada beberapa tempat.
- d. Jika bantalan bahu, akan dipasangkan menggunakan kancing tindih, beri tanda pada letak kancing pada garis bahu. Pasangkan kancing tindih yang timbul pada bagian bantalan bahu dan kancing yang pipih pada kampuh bahunya. Selain kancing tindih dapat pula dipasangkan pita perekat. Bagian

pita yang kasar dipasangkan pada bantal bahu, yang halus dipasangkan pada kampuh bahu.

3. CARA MENYELESAIKAN KELIM

Kelim adalah penyelesaian tepi dari bagian – bagian busana. Kelim dilipat mengarah ke bagian buruk bahan dan tepinya diselesaikan dengan menggunakan tusuk-tusuk atau setikan mesin agar tepi kelihatan rapi. Lebar kelim bermacam-macam tergantung penempatannya. Jarak penyelesaian kelim meliputi : kelim rok antara 3-5 cm, kelim blus antara 2-4 cm, dan kelim lengan antara 2-4 cm. Kelim dapat diselesaikan dengan kelim tepi yaitu diobras dulu, dirompok atau diberi lapisan bentuk, kemudian dilipat selebar kelim yang diinginkan dengan disematkan jarum pentul arah berdiri, dan diselesaikan dengan tusuk kelim, tusuk flanel, maupun tusuk feston dengan jarak yang teratur.

a. kelim sungsang

Teknik mengerjakannya sama dengan mengelim, tapi beda kerjanya pada cara memasukkan jarumnya yaitu dua kali dalam satu lubang sehingga benangnya mati dan tidak mudah lepas. Jika ada yang putus kegunaan sama dengan mengelim.

b. Kelim tusuk flannel

Kelim tusuk flanel yaitu kelim yang bahan pinggirnya diobras, tanpa melipatnya kedalam. Terutama dipakai untuk teknik pengerjaan yang kelimnya lebih rapi dan lebih berkualitas dan juga untuk bahan yang tebal, untuk rok, blus, ujung lengan, dan sebagainya. Caranya :

1. Dilipitkan pinggir rok, selebar yang diinginkan dan dibantu dengan jelujur.
2. Dijahit dengan tusuk flanel yang satu diatas keliman tidak tembus sampai ke luar dan yang satunya di bawah kelim pinggir lipatan dengan langkah mundur.
3. Hasil dari bagian baik hanya tampak satu baris dengan jarak 0,5cm.

c. Kelim tindas

Kelim tindas yaitu kelim yang dijahit dengan mesin. Cara mengerjakan kelim tindas adalah kelim dilipitkan sesuai dengan keinginan dan dilipitkan

+ 1cm, kemudian ditindas dengan mesin, hasil tindasan hanya satu jahitan yaitu pada pinggir kelim. Ini biasanya dipakai untuk pinggiran kemeja, ujung kaki piyama, kaki celana, bawah rok, blus, dan sebagainya.

d. Kelim sum dalam

- a. Kelim dilipat dua kali, pertama 0,5 cm dan yang kedua sesuai dengan lebar kelim yang diinginkan.
- b. Masukkan jarum yang sudah diberi benang satu helai
- c. Ambil satu serat kemudian masukan kembali pada kelim begitu seterusnya
- d. Jarak kelim tidak lebih dari 1 cm

4. CARA PENGEPRESAN

a. Teknik Pengepresan (Pressing)

Untuk mendapat kualitas produk pakaian yang baik dengan proses yang baik pula. Salah satunya teknik mempress atau pressing ada dua tahap pengepressan

b. Pengepressan Antara

Pengepresan antara yaitu pada saat proses penjahit dilakukan pressing pada bagian-bagian pakaian yaitu setiap langkah menjahit di press seperti:

1. Pengepressan kampuh yaitu kampuh bahu dan kampuh sisi, setelah bahu dan sisi disambungkan.
2. Pengepressan lipit seperti lipit pantas dan lipit-lipit lainnya bila ada.
3. Pengepressan lapisan (Interlining) pada tengah muka, depun, krah dan sebagainya.
4. Pengepressan komponen-komponen seperti tutup kantong sebelum dipasangkan dan persiapan bagianbagian lainnya.

c. Pengepressan Akhir

Pengepressan akhir yaitu pengepressan yang dilakukan pada saat pakaian sudah siap (sudah jadi). Ini dapat dikerjakan dengan sterika press dan untuk di garmen dengan produksi yang besar dengan "Stream Doily atau stream tunnel" Penyetrikaan dan prengepresan pakaian jadi dengan tujuan menambah kerapian dan keindahan. Langkah kerja hendaklah disesuaikan dengan desain busana.

5. PENGEMASAN BUSANA

Kemasan merupakan tampilan terakhir dari busana untuk diserahkan pada konsumen bila ini merupakan pesanan. Sebelum dikemas terlebih

dahulu diberi label yang merupakan keterangan atau isyarat untuk perawatan busana tersebut. Bentuk kemasan yang baik mestinya sudah dirancang sebelumnya.

Rancangan kemasan harus disesuaikan dengan bentuk produk dan tampilan yang diinginkan seperti untuk kemasan pakaian jadi dengan produksi massal memakai kemasan plastik transparan atau kotak plastik seperti kemasan untuk kemeja. Untuk kemasan jas atau pakaian pengantin lainnya kemasan dengan gantungan yang dilengkapi dengan sarung/plastiknya.

Fungsi kemasan disini adalah untuk keamanan, untuk keindahan penampilan, dan untuk promosi. Dalam perancangan kemasan ketiga unsur di atas perlu dipertimbangkan. Makin tinggi kualitas produk makin mewah pada kemasannya.

6. PENYIMPANAN BUSANA

Penyimpanan busana sangat diperlukan agar busana tidak rusak oleh ngengat, tempat penyimpanan diberi kampur. Busana yang disimpan dalam lemari ada yang dilipat, ada yang digantung seperti jas, pakaian kerja dan sebagainya. Khusus untuk pakaian-pakaian mewah seperti kebaya wanita yang terbuat dari tile (yang lemas) dan dihiasi dengan payet-payet jangan digantung karena akan mengakibatkan pakaian berubah ukuran menjadi lebih panjang. Tetepi sebaliknya penyimpanan selendang yang berjambul harus digantung, supaya jambulnya tidak berubah bentuk. Penyimpanan kain songket tidak digantung dan tidak dilipat, tetapi digulung dan dibalut dengan kertas koran/kertas pola lalu dimasukkan kedalam plastik yang diberi kampur. Pengemasan pakaian dalam lemari hendaklah sejenis pada tiap bagian lemari agar kelihatan rapi dan lebih mudah mencarinya. Dianjurkan sekali seminggu lemari dibuka atau di anginkan agar tidak pengap dan tidak lembab.

7. RANCANGAN HARGA

No	Nama Barang	Harga satuan	Kebutuhan	Harga
1.	Bahan Utama			

2.	Bahan Penunjang			
				Total = x

Menentukan Harga jual :

Tentukan laba : 10% - 20%

$$\text{Total Harga Jual} = x + y = \text{Harga Jual}$$

$$\text{Laba} = \frac{\text{laba}}{100} \times x = y$$

$$\text{Contoh} = \frac{15 \times 36.000}{100} = 5.400$$

$$5.400 + 36.000 = \text{Rp. } 41.400$$

Busana Wanita Semi Tailoring

Pengertian Semi Tailoring

Busana semi tailoring merupakan teknik menjahit dengan menggunakan pola konstruksi sebagian menggunakan mesin dan hanya sebagian di beri furing.

Teknik Menjahit dan Teknik Penyelesaian Busana Semi Tailoring

- 1). Teknik menjahit dan teknik penyelesaian busana semi tailoring sama halnya dengan penyelesaian busana tailoring yaitu diselesaikan dengan kampuh terbuka diselesaikan dengan obras.
- 2). Vuring bagian muka menggunakan vuring tertutup, sedangkan bagian belakang penggunaan vuring hanya sampai setengah lingkaran lubang lengan
- 3). Pelapis kain gula hanya digunakan untuk melapis bahan dasar busana.
- 4) Beberapa bagian penyelesaian busana dikerjakan dengan jahitan tangan

Pengetahuan Bahan

- Bahan untuk pembuatan busana semi tailoring dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:
 1. Bahan pokok
 2. Bahan penunjang
 3. Bahan pelengkap

Bahan penunjang

Penggolongan Bahan Pelapis

- Dalam pembuatan pakaian, bahan pelapis digolongkan menjadi 4 (empat) jenis yang masing-masing mempunyai fungsi khusus yang mempengaruhi penampilan sebuah pakaian.
 - Lapisan Bawah (Underlining)
 - Lapisan Dalam (Interfacing)
 - Lapisan Antara (Interlining)
 - Bahan Pelapis (Lining/Furing)

Bahan Pelengkap

Bahan pelengkap adalah semua jenis bahan yang digunakan untuk melengkapi suatu busana. Menurut fungsinya bahan pelengkap dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) *Menyempurnakan*; sebagai bahan pelapis, pengisi, dan pembentuk antara rambut kuda, spons, fliselin dan bantal bahu.
- 2) *Melengkapi/Menghias*, antara lain;
 - (a) Macam-Macam Kancing
 - (b) Macam-Macam Pita
 - (c) Macam-Macam Renda
 - (d) Macam-Macam Benang
 - (e) Macam-Macam Bahan Aplikasi

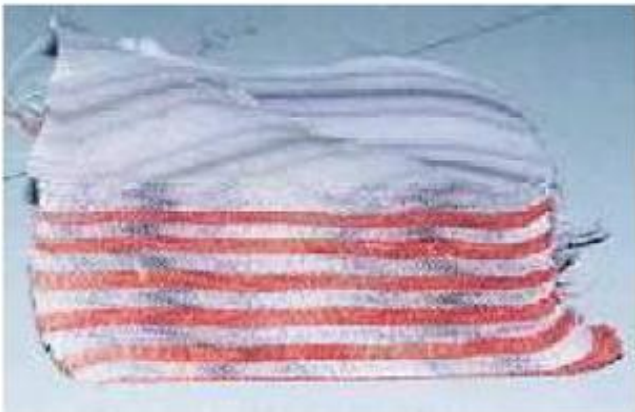
Pengertian Bundling dan Numbering

Bundling adalah kegiatan mengikat potongan-potongan pakaian yang sudah dikelompokkan berdasarkan warna, ukuran, dan jumlah, selanjutnya diikat dengan menggunakan tali agar tidak mudah lepas/tercecer saat dikirim ke bagian penjahitan (sewing). Pengikatan (bundling) bertujuan untuk mempermudah dalam pengiriman atau pengangkutan ke bagian penjahitan, dan memperlancar aktifitas kerja dibagian penjahitan karena potongan-potongan pakaian telah dikelompokkan dan diikat berdasarkan warna dan ukuran yang sama.

Numbering adalah kegiatan pemberian nomor pada potongan-potongan pakaian mulai dari kain yang pertama hingga terakhir, dan selanjutnya diikat dengan menggunakan tali. Tujuan dari penomoran (*numbering*) adalah untuk menghindari terjadinya belang (*shadding*) antara warna kain yang satu dengan warna kain yang lainnya.

Langkah Kerja Kegiatan Bundling dan Numbering

- 1. Siapkan alat dan bahan





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Karya Rini
Alamat Sekolah : Jl Laksda Adisucipto No. 86 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Rahayu Indriyani, S.Pd

Nama Mahasiswa : Supadmi
No. Mahasiswa : 14513247010
Fak/jur/Prodi : Teknik/ PTBB/ PT. Busana
Dosen Pembimbing : Dr. Widjningsih

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga	Jumlah
1.	Pembelajaran 1	a. Print dan Fotocopy hand out b. Foto copy soal c. Kertas Payung		a. 10.700.000 b. 5.400.000 c. 3.000.000			25.400.000
2.	Pembelajaran 2	a. Kain ero b. Print dan foto copy job sheet c. Pembuatan Media chart (Kertas manila, sepidol, solasi)		a. 10.000.000 b. 8.300.000 c. 10.000.000			28.300.000

3.	Pembelajaran 3	Print dan foto copy job sheet		9.500.000			9.500.000
4.	Pembelajaran 4	Print dan foto copy job sheet		8.700.000			8.700.000
5.	Pembelajaran 5	Print dan fotocopy job sheet		9.500.000			9.500.000
6.	Pembelajaran 6	Print dan fotocopy job sheet		8.500.000			8.500.000
7.	Administrasi Guru	a. Print soal b. Print RPP c. Print lembar penilaian d. Print absensi e. Dana lain - lain		36.600.000			
Jumlah							126.500.000

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa

Dr. Widjiningsih

NIP. 19510702 197803 2 001

Rahayu Indriyani, S.Pd

NIP. 19590308 198602 2 004

Supadmi

NIM. 14513247010

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : SMK KARYARINI
 KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
 KELAS/SEMESTER : XI / 1
 STANDAR KOMPETENSI : MEMBUAT BUSANA WANITA
 ALOKASI WAKTU : 440 jam @ 45 menit (teori dan praktik di sekolah)

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar
					Tatap Muka (Teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DI	
1. Mengelompokkan macam-macam busana	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam-macam kelompok busana: <ul style="list-style-type: none"> ○ Busana Wanita 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang macam-macam kelompok busana : <ul style="list-style-type: none"> ○ Busana Wanita 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang macam-macam kelompok busana • Diskusi macam- 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Tugas • Lisan • Porofolio 	10	18		<ul style="list-style-type: none"> • Modul Teknologi Menjahit • Buku “Menjahit

			macam kelompok busana wanita					Pakaian Wanita
2. Memotong bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan bahan yang akan dipotong: <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyiapkan Bahan utama, bahan tambahan dan bahan pelengkap sesuai disain dan kebutuhan ○ Memeriksa bahan sesuai kualitas dan kuantitas ○ Menyusutkan bahan dan disetrika sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang persiapan memotong bahan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengetahuan menganalisa kebutuhan bahan, bahan tambahan dan bahan pelengkap berdasarkan disain yang akan dibuat ○ Pengetahuan menguji coba bahan utama dan bahan tambahan dengan cara dicuci, disetrika 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang persiapan memotong bahan • Praktek persiapan pemotongan bahan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Menganalisa kebutuhan bahaan utama, bahan tambahan dan bahan pelengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Porofolio • Tugas • Unjuk kerja 	18	36		

	<p>karakteristik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemotongan bahan ○ Memeriksa jumlah komponen pola sesuai identitas disain ○ Membentangkan bahan yang akan dipakai dengan memperhatikan lurus serat dan diratakan ○ Meletakkan Pola di atas bahan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang memotong bahan ○ Langkah-langkah meletakkan pola di atas bahan ○ Hal-hal yang harus diperhatikan saat meletakkan rancangan pola diatas bahan ○ Pengenalan arah serat, tekstur bahan, corak bahan ○ Teknik 	<p>berdasarkan disain busana yang akan dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menguji daya susut bahan utama maupun bahan tambahan (furing) ○ Memeriksa bahan yang akan dipotong <ul style="list-style-type: none"> • Praktek pemotongan bahan ○ Menunjukkan berbagai 					
--	---	---	--	--	--	--	--	--

	<p>memperhatikan arah serat kain, corak kain dan tekstur sesuai dengan disain dengan memperhatikan efisiensi bahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyematkan Rancangan pola di atas kain dengan jarum pentul dan ditindih dengan besi pemberat agar letak pola tidak bergeser 	<p>peletakkan pola dengan memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Arah serat ➤ Tekstur ➤ Corak bahan <ul style="list-style-type: none"> ○ Tambahan kampuh untuk setiap bagian pola sesuai disain dan jenis kampuh yang diterapkan ○ Teknik memotong bahan dengan memperhatikan SOP dan K3 	<p>perlengkapan kebutuhan meletakkan pola di atas bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan sekaligus mendemonstrasikan cara meletakkan pola di atas bahan ○ Menghitung ulang jumlah komponen pola sesuai disain ○ Memeberi 					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

			<p>tambahan kampuh pada setiap bagian pola yang akan dijahit dengan menandai batas kampuh tersebut menggunakan kapur jahit/pensil kapur.</p> <ul style="list-style-type: none">○ Memotong bahan tepat pada garis kampuh sesuai bentuk pola○ Meratakan hasil potongan					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

			o Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dalam bekerja					
3. Menjahit busana	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian-bagian yang akan dijahit dengan benar • Mengidentifikasi bagian-bagian busana yang dijahit sesuai gambar busana • Melakukan Teknik menjahit sesuai dengan teknik dasar menjahit yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang memahami gambar busana • Pengetahuan mencermati teknik-teknik dasar menjahit: <ul style="list-style-type: none"> a. Busana wanita <ul style="list-style-type: none"> - Rok, - Blus, - Gaun Pesta - Busana daerah/kebaya • Pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang memahami gambar busana • Berdiskusi tentang memahami gambar busana • Praktek menjahit macam-macam teknik-teknik dasar menjahit: <ul style="list-style-type: none"> a. Busana wanita <ul style="list-style-type: none"> - Rok, - Blus, - Gaun Pesta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Porofolio • Tugas • Lisan • Untuk kerja 	24	60		

	<p>distandarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan K3 dalam setiap kegiatan 	Menjahit busana sesuai disain	<p>- Busana daerah/kebaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek menjahit bagian-bagian busana dengan memperhatikan K3 					
4. Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penyelesaian Keseluruhan bagian busana sesuai faham gambar pada disain yang disajikan • Mengidentifikasi Bahan pelengkap dan finishing sesuai kebutuhan • Mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan macam teknik penyelesaian busana • Pengetahuan tentang bahan pelengkap busana • Pengetahuan Macam-macam alat jahit tangan berdasarkan fungsi • Pengetahuan cara pemasangan bahan pelengkap sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang macam-macam teknik penyelesaian busana • Berdiskusi tentang macam-macam teknik penyelesaian busana. • Praktek menyiapkan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Portofolio • Tugas • Lisan • Unjuk kerja 	12	46		

	<p>Alat jahit tangan yang digunakan sesuai fungsinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memasang Bahan pelengkap sesuai posisi yang tertera dalam disain 	<p>jenis dan ketentuan yang distandarkan</p>	<p>pelengkap busana yang digunakan untuk finishing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek menyiapkan alat jahit tangan yang dibutuhkan, menggunakan alat jahit • Praktek menerapkan teknik pemasangan pelengkap busana 					
5. Mengerjaakan pengepresan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tentang bagian-bagian busana yang akan dipres dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang bagian-bagian potongan bahan yang perlu dipres 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang bagian-bagian busana yang akan dipres 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes • Portofolio • Tugas • Unjuk kerja 	6	9		

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi maksud pengepresan • Menyesuaikan Pengaturan suhu/ panas dengan jenis bahan, diseterika dengan diberi alas coba • Menyiapkan Peralatan pressing sesuai dengan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tujuan pengepresan • Pengetahuan Pemilihan jenis-jenis alat bantu pengepresan • Pengetahuan Pengaturan temperatur/suhu pengepresan berdasarkan bahan tekstilnya • Pengetahuan Teknik pengepresan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi maksud pengepresan • Praktek melakukan pengepresan sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan peralatan yang tepat serta menyiapkan busana dan 					
--	--	---	--	--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat Bantu pres sesuai bagian-bagian potongan yang akan dipres 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan pemilihan peralatan pendukung untuk pressing • Teknik menyetrika busana berdasarkan jenis bahan dan disain 	<p>peralatan yang mendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek melakukan penyetrikan terhadap busana diikuti prosedur kerja 					
6. Menghitung harga jual	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung bahan baku busana sesuai kebutuhan • Menghitung bahan pelengkap busana sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan menghitung bahan baku busana sesuai kebutuhan • Pengetahuan penghitungan bahan pelengkap sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang kebutuhan bahan pokok, bahan pelengkap dan bahan tambahan • Diskusi tentang 		6	24		

	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung ongkos jahit/ jasa • Menghitung harga jual 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan menghitung ongkos jahit • Pengetahuan penghitungan anggaran kerja berdasarkan harga yang tepat 	<p>perhitungan banyak bahan berdasar jenis bahan dan lebar bahan yang telah ditentukan serta menyusun anggaran kerja berdasarkan harga yang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek cara merancang bahan berdasar jenis bahan dan lebar bahan yang telah ditentukan • Praktek menyusun dan 					
--	--	---	---	--	--	--	--	--

			menghitung anggaran kerja berdasarkan harga yang tepat					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Sleman, September 2015

Mengetahui Guru Sekolah

Guru Pembimbing

Suyatmin, Se, M. MPar

NIP._

Rahayu Indriyani, S.Pd

NIP. 19590308 198602 2 004

DOKUMENTASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN





